

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR TAHUN 2017
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS BANTUAN PROGRAM PENINGKATAN MUTU
PENELITIAN TAHUN ANGGARAN 2017

PETUNJUK TEKNIS BANTUAN PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN 2017

BAB I
PENDAHULUAN

A.Konteks Program

Program bantuan dana penelitian Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (DIKTIS), Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia merupakan salah satu program penunjang guna mendukung kegiatan pokok program pembangunan pendidikan Islam yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agama RI. Program bantuan dana penelitian merupakan wujud komitmen DIKTIS untuk memberikan akses yang luas bagi dosen dalam rangka peningkatan kapasitas (*capacity building*) di ranah akademik khususnya dalam bidang penelitian.

Hal ini sejalan dengan visi dan misi rencana strategis (Renstra) Pendidikan Islam Kementerian Agama 2014-2019, yaitu peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan Islam. Sebagai direktorat yang memiliki tugas dan fungsi antara lain di bidang penyusunan regulasi, koordinasi, fasilitasi, monitoring, dan evaluasi di bidang penelitian DIKTIS secara periodik menyelenggarakan program peningkatan mutu ketiga bidang tersebut melalui pemberian bantuan dana penelitian dan publikasi ilmiah yang diselenggarakan berdasarkan asas kompetisi, transparansi kualitas, dan akuntabilitas.

Sebagai bukti penerapan beberapa asas tersebut, seluruh usulan program bantuan penelitian yang telah didaftarkan secara *on line* akan dinilai oleh Tim *Reviewer* yang kompeten di bidangnya, serta memiliki *track record* maupun reputasi akademik. Program bantuan dana penelitian DIKTIS dilaksanakan setiap tahun dan dialokasikan pendanaannya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Bantuan dana ini diperuntukkan untuk seluruh civitas akademika di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), baik negeri maupun swasta, Fakultas Agama Islam (FAI) pada Perguruan Tinggi Umum (PTU), dan untuk dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) pada PTU.

Secara umum, Program bantuan peningkatan mutu penelitian memfasilitasi upaya pengembangan bidang ilmu yang dikembangkan di PTKI, studi Islam (*Islamic studies*) maupun kajian disiplin ilmu umum yang akhir-akhir ini juga menjadi fokus kajian di Universitas Islam Negeri. Di samping *concern* terhadap pengembangan bidang ilmu, program bantuan peningkatan mutu penelitian memberikan ruang yang cukup lapang untuk aksi partisipatif, di mana penelitian tidak hanya mengetahui, menjelaskan, atau menafsirkan namun juga mentransformasi kondisi sosial khususnya penguatan kualitas hidup komunitas Muslim.

B. Arah Penelitian Menuju Publikasi

Target pada lima tahun ke depan, perguruan tinggi Islam telah menampilkan sosok perguruan tinggi Islam yang berdaya saing, memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif. Untuk itu berbagai upaya perbaikan dilakukan, untuk menjangkau kebutuhan masyarakat dan mampu beradaptasi dengan dunia global, sembari tetap memegang prinsip-prinsip keilmuan dan ke-Islaman yang kuat. Untuk mewujudkan daya saing, beberapa target jangka pendek untuk lima tahun ke depan, di bidang penelitian dan publikasi di arahkan pada ;

- meningkatnya jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan di berbagai jurnal bereputasi tingkat nasional maupun internasional;
- tersedianya tulisan siap publikasi untuk jurnal ilmiah di PTKI dengan prioritas jurnal terakreditasi.
- terpublikasikannya hasil penelitian di tengah masyarakat, yang dituangkan dalam bentuk penerbitan buku ataupun jurnal ilmiah.
- banyaknya potensi penelitian yang mendapatkan HAKI
- lahirnya inovasi-inovasi baru dari hasil-hasil penelitian, yang dapat dijadikan modal kebijakan untuk pembangunan nasional.

Dengan tersedianya produk tersebut, maka untuk lima tahun ke depan, perguruan tinggi di lingkungan PTKI akan dapat dilihat kemajuannya sebagai berikut:

Pertama, penguatan lembaga penelitian pada perguruan tinggi keagamaan Islam yang ditunjukkan dengan semakin meningkatnya aktifitas kelembagaan di bidang penelitian dan publikasi ilmiah, yang akan berdampak pada meningkatnya mutu pengabdian kepada masyarakat.

Kedua, meningkatnya jumlah penelitian yang terpublikasikan di level nasional maupun internasional.

Ketiga, meningkatnya jumlah jurnal yang terakreditasi.

Keempat, menguatnya laju pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kepada penelitian. Sehingga, hasil pengabdian mempunyai bobot seperti penelitian. Pengabdian tersebut memiliki hasil atau teori yang bisa dibagikan kepada khalayak lebih luas.

Kelima, menjamurnya hasil-hasil inovasi untuk mendukung pelaksanaan pembangunan, dan berakibat pada meningkatnya daya saing bangsa.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Menerbitkan edaran atau ketentuan yang memandu perguruan tinggi keagamaan Islam untuk melakukan langkah terobosan dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan dan pelaksanaan penelitian;
2. Memfasilitasi para dosen untuk dapat mengakses bantuan yang menghubungkan kepada para akademisi di luar negeri.
3. Memberikan panduan penyusunan pelaporan untuk terciptannya transparansi pelaksanaan penggunaan dana bantuan penelitian.
4. Memberikan bantuan stimulan untuk penguatan pengelolaan jurnal agar melibatkan para ahli (*experts*) lebih banyak, sehingga jurnal mengalami percepatan akreditasi.
5. Memberikan bantuan stimulan untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian yang dipersiapkan untuk dipublikasikan di jurnal-jurnal pada perguruan tinggi.
6. Memberikan bantuan stimulan untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian yang dipersiapkan untuk dipublikasikan dalam bentuk buku.
7. Memberikan panduan penyusunan pelaporan penelitian, agar menghasilkan produk yang dapat dipertanggungjawabkan baik berupa; buku, jurnal penelitian yang akreditasi/jurnal internasional, HAKI, dan inovasi-inovasi baru.

BAB II

PROGRAM BANTUAN PENINGKATAN MUTU PENELITIAN

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 5670);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 45 Tahun 2014 tentang Pejabat Perbendaharaan Negara Pada Kementerian Agama sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 63 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 45 Tahun 2014 tentang Pejabat Perbendaharaan Pada Kementerian Agama;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;

13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah Pada Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 173/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah Pada Kementerian Negara/Lembaga;
14. Peraturan Menteri Agama Nomor 67 Tahun 2015 tentang Bantuan Pemerintah pada Kementerian Agama sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 62 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 67 Tahun 2015 tentang Bantuan Pemerintah Pada Kementerian Agama;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 33/PMK.02/2016 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2017;
16. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;

B. Tujuan Program

Program bantuan dana penelitian Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (DIKTIS) merupakan salah satu wujud implementasi upaya pembangunan pendidikan Islam, khususnya di bidang penelitian pada level pendidikan tinggi Islam. Di samping untuk perluasan akses dan peningkatan mutu pendidikan Islam di bidang penelitian, program bantuan peningkatan mutu penelitian DIKTIS secara lebih spesifik bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kualitas kajian studi Islam (*Islamic studies*) yang menjadi *core* dan spesifikasi kajian PTKI dengan tetap memperhatikan nilai-nilai lokalitas (*local wisdom*) keindonesiaan;
2. Mengembangkan kajian ilmu-ilmu umum, seperti cabang ilmu sains, teknik, ilmu sosial, maupun *humaniora* yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman yang telah menjadi fokus kajian di lingkungan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI);
3. Memberikan deskripsi, eksplorasi, eksplanasi, dan pemaknaan ulang berbagai fenomena/konstruksi sosial dan kebudayaan yang terkait dengan masalah-masalah keagamaan, khususnya yang terkait dengan pembangunan bidang agama dan keagamaan;
4. Melakukan pemberdayaan (*empowerment*) melalui riset aksi untuk peningkatan mutu madrasah, pesantren, masjid, atau komunitas muslim yang menjadi dampingan PTKI.
5. Memberikan alternatif solusi melalui penelitian terhadap peningkatan mutu layanan, peningkatan taraf hidup masyarakat, dan *good governance* dalam sektor pendidikan dan kelembagaan Islam.

C. Tema

Tema besar penelitian pada tahun ini adalah “memperkuat epistemologi keilmuan ke-Islaman ke-Indonesiaan dengan spirit nilai kemanusiaan universal.” Dengan tema tersebut, bantuan peningkatan mutu penelitian diprioritaskan pada:

- Penelitian multidisiplin keilmuan untuk membangun kerangka epistemologi dan paradigma keilmuan Islam sebagai ekspresi keberagaman yang universal dalam konteks ke Indonesiaan.
- Penelitian dari pelbagai aspek dan pendekatan untuk membangun konstruksi

riset berbasis nilai-nilai ke-Islaman dan ke-Indonesiaan.

D. Sasaran dan Keluaran

Program bantuan peningkatan mutu penelitian merupakan dana bantuan penelitian sebagai bentuk penghargaan yang disediakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas kajian disiplin ilmu menurut bidang keilmuan, yang diperuntukkan bagi para dosen dan fungsional peneliti di lingkungan PTKI.

Program ini diarahkan untuk menghasilkan hasil riset (dasar/terapan/pengembangan) yang dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah sesuai dengan “*core competency*” rumpun ilmu masing-masing program studi, naskah kebijakan dan sejenisnya.

Adapun yang dimaksud dengan jurnal ilmiah adalah jurnal terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.

Selain itu, bantuan penelitian ini juga diarahkan agar bisa mendapatkan HKI.

E. Persyaratan Pengusulan

Untuk mendapatkan bantuan penelitian, pengusul harus memenuhi ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

1. Pengusul :

Persyaratan pengusul program bantuan peningkatan mutu penelitian DIKTIS adalah:

- a. Dosen tetap pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- b. Memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). Untuk anggota penelitian dapat melibatkan dosen yang telah mempunyai Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).
- c. Untuk dosen Fakultas Agama Islam (FAI) pada Perguruan Tinggi Umum (PTU), ketua tim dipersyaratkan melampirkan SK pengangkatan dosen Fakultas Agama Islam yang telah di legalisir oleh pejabat yang berwenang.
- d. Membuat surat pernyataan, yang di dalamnya berisi pernyataan sebagai dosen Fakultas Agama Islam pada PTU, dan tidak dalam studi lanjut yang di tandatangi oleh pembuat pernyataan bermaterai 6000 dan harus ditandatangani oleh pejabat tertinggi yang berwenang.
- e. Pengusul, baik ketua tim maupun anggota tidak sedang mendapatkan beasiswa Diktis dan tidak sedang kuliah dalam masa tugas belajar atau izin belajar. Bagi yang melanggar akan *diblacklist* dari daftar penerima bantuan.
- f. Tidak sedang mendapatkan bantuan penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat dari perguruan tinggi asal pada tahun yang sama, **kecuali** pengusul mempunyai H indek publikasi tinggi yang dibuktikan dengan terpublikasikannya hasil penelitian sebelumnya atau bukti jaminan publikasi.
- g. Pengusul hanya boleh mendaftar di satu kluster saja, misalnya sudah mengusulkan 1 judul bidang penelitian, tidak boleh mendaftar usulan pengabdian maupun publikasi ilmiah, yang mengusulkan usulan pengabdian tidak boleh mengusulkan usulan penelitian maupun publikasi ilmiah, begitu seterusnya. Bagi pengusul yang mendaftar lebih dari satu kluster akan di-*blacklist*.
- h. Untuk penelitian individu, pengusul tidak sedang menjabat sebagai Rektor/Ketua, Wakil Rektor/Ketua, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Ketua Lembaga Struktural. Khusus untuk PTKIS, larangan hanya untuk jajaran pimpinan yang terdiri dari Rektor, Wakil Rektor, Dekan Wakil Dekan, Ketua dan Wakil Ketua. Sedang untuk penelitian kelompok,

- larangan ini hanya untuk ketua Tim.
- i. Jumlah pejabat dalam satu tim penelitian sebagaimana dimaksud pada huruf (h) tidak boleh lebih dari satu orang.
 - j. Desain Proposal penelitian dimungkinkan diusulkan untuk multi tahun, dan akan dievaluasi perkembangannya per tahunnya.

2. Administratif :

- a. Pengusul melakukan registrasi secara *on line* dengan mengunjungi website <http://diktis.kemenag.go.id> atau melalui <http://litapdimas.kemenag.go.id>. Setelah registrasi *on line* pengusulan mendapatkan nomor registrasi (No. Reg) yang harus dicantumkan di sudut kanan atas Cover Proposal dan dikirim via pos, (petunjuk teknis penyusunan proposal dapat dibaca dalam bab selanjutnya).
- b. Setelah proposal diterima panitia, semua informasi terkait bantuan hanya disampaikan melalui website resmi DIKTIS.
- c. Pengusul hanya diperkenankan mengajukan 1 judul proposal dari semua jenis bantuan yang disediakan DIKTIS, dan setiap pengusul hanya diperkenankan untuk menjadi ketua tim atau anggota tim pada satu kluster jenis bantuan;
- d. Ketua Tim adalah dosen yang mempunyai kapabilitas keilmuan, dan *background* pendidikan yang sesuai terkait bidang kajian yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian
- e. Surat Rekomendasi dari Ketua Lembaga/Pusat Penelitian, yang menyatakan bahwa proposal yang bersangkutan TELAH DIDISKUSIKAN minimal 10 orang dosen yang sejenis keilmuannya, dan LAYAK diajukan dalam Program Bantuan Peningkatan Mutu Penelitian DIKTIS Tahun berjalan;
- f. Surat Pernyataan Pengusul di atas materai Rp. 6,000; (enam ribu rupiah) yang menyatakan bahwa:
 - 1) proposal belum pernah/tidak sedang diajukan dalam penyusunan tesis/disertasi atau bagian darinya;
 - 2) proposal belum pernah/tidak sedang didanai oleh pihak manapun dalam maupun luar negeri.
 - 3) Ketua tim tidak sedang menjabat sebagai pimpinan PTKI (Rektor/Ketua, Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Ketua/Sekretaris Jurusan, Ketua/Sekretaris Lembaga, Kepala Pusat).

F. Pengelompokan Bantuan Penelitian

Pembagian jenis kelompok bantuan program peningkatan mutu penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kompetitif, yang dibagi ke dalam katagori:
 - a. Penelitian Pembinaan/Kapasitas (dikhususkan bagi dosen PTKIS)
 - b. Penelitian Dasar
 - c. Penelitian Terapan dan Pengembangan
2. Penelitian Kolaboratif Internasional (KNI)
4. International Dissemination for *Islamic Scholarly Works*, yang terdiri dari:
 - a. *Research Fellowships* Dalam Negeri
 - b. *Research Fellowships* Luar Negeri
 - c. Penerjemahan Disertasi terbaik
5. Penulisan Ensiklopedi Islam Indonesia (EIN)
6. Penelitian Kebijakan (PKJ)
7. *Expose/ Shortcourse* Riset Berstandar Internasional (SCLN)
8. *Short Course* Metodologi Penelitian bagi Dosen PTKI Dalam Negeri

G. Tema-Tema Penelitian

Pelaksanaan penelitian harus mendasarkan pada latar belakang program studi dan rumpun keilmuan seperti Syariah/Hukum Islam, Tarbiyah/Pendidikan Islam, Dakwah Islam/Komunikasi, Ushuluddin/Aqidah Filsafat, Adab/Sejarah Kebudayaan Islam, atau rumpun ilmu lainnya.

Program studi merupakan bentuk nyata pelembagaan (*institutionalization*) keilmuan keislaman. Kerangka epistemologi keilmuan perlu diperkuat melalui kajian-kajian berbasis penelitian.

Namun demikian, latar belakang keilmuan tidak dapat membatasi luasnya ilmu pengetahuan. Untuk itu, klasifikasi keilmuan dalam pengajuan penelitian kompetitif ini dibagi dalam beberapa kategori (*cluster*), yaitu:

1) Filologi dan Turats

Indonesia mempunyai kekayaan keilmuan baik yang bernuansa keagamaan maupun kebijakan lokal (*local wisdom*). Ribuan naskah keagamaan yang tersebar di berbagai perpustakaan belum tergal dengan baik. Saat ini, lebih dari 26.000 berada di Universitas Leiden. Sedangkan di Perpustakaan Nasional saat ini berkisar 10.300. Belum lagi manuskrip yang berada di perpustakaan keraton Surakarta dan Jogjakarta atau di negara-negara lain seperti di Jerman, Inggris dan Perancis. Kajian tentang manuskrip perlu diperkaya mengingat di dalam naskah tersebut menginformasikan tradisi masyarakat di masa lalu yang mencakup lintas bidang kajian. Maka penelitian dengan pendekatan filologi menjadi penting untuk dikembangkan.

2) Penelitian Sosial Keagamaan

Kelompok penelitian ini diarahkan agar memperkenalkan dan menggunakan teori sosial modern, teori sosial postmodern, maupun teori budaya yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan, menggali, menjelaskan, dan memaknai fenomena/konstruksi sosial dan kebudayaan yang terkait dengan masalah-masalah keagamaan. Sudah barang tentu, isu-isu sosial keagamaan yang berkaitan dengan konflik sosial, lingkungan hidup, pembangunan, pendidikan, maupun politik praktis menjadi isu yang patut diangkat menjadi tema penelitian jenis ini.

3) Penelitian Islam Transformatif

Penelitian tranformatif dimaksudkan untuk menggali isu-isu strategis di masyarakat dan menjadi gagasan peneliti yang dapat diangkat menjadi isu aktual untuk dijadikan prioritas kajian. Penelitian jenis ini diintegrasikan dengan sebuah aksi pemberdayaan dengan target adanya perubahan mindset, sikap-perilaku, pola pikir, dan budaya masyarakat. Penelitian Islam Transformatif di sini maksudnya adalah penelitian yang dilakukan dalam rangka perubahan sosial masyarakat Islam atau penelitian yang terintegrasi dengan aksi untuk membangun kesadaran masyarakat, sehingga menghasilkan transformasi sosial sejalan dengan dinamika zaman.

Penelitian jenis ini didesain dengan sebuah pelaksanaan program yang menggambarkan kondisi sosial masyarakat. Dalam pelaksanaan penelitian jenis ini, pengusul agar menggambarkan desain penelitiannya yang berpijak pada hal-hal sebagai berikut:

- (1) kondisi awal masyarakat dampungan (hasil observasi awal data riil baik kualitatif maupun kuantitatif),
- (2) kondisi yang diharapkan setelah penelitian
- (3) gambaran langkah-langkah yang akan dilakukan
- (4) teori yang relevan dengan masalah yang diangkat (dari para teoritis maupun teori dari hasil penelitian)
- (5) pendekatan penelitian yang multidisipliner.
- (6) *Logical framework* dalam bentuk *flowchart*, yang diawali dengan

narasi singkat yang menjelaskan isi *flowchart* yang ada. Adapun *logical framework* itu merupakan intisari dari teori yang diangkat dan pendekatan penelitian yang digunakan dengan menggambarkan langkah-langkah yang sistematis dan sistemik.

Pendekatan dalam penelitian ini dapat menggunakan Riset Aksi Partisipatoris (*Participatory Action Research*) ataupun Penelitian Berbasis Komunitas (*Community Based Research*).

4) Penelitian Integrasi Sains dan Keislaman

Jenis penelitian ini diarahkan untuk melahirkan kajian-kajian integrasi keilmuan antara ilmu-ilmu keislaman dengan sains dan teknologi. Dengan demikian, perilaku berapologi berkenaan dengan perkembangan sains diharapkan bisa diakhiri.

Pelaksanaan penelitian yang mengintegrasikan aspek keislaman dan sains akan mempercepat perkembangan sains. Keyakinan bahwa ajaran Tuhan sarat dengan sains harus diterjemahkan dalam kerangka keilmuan. Sebagai sebuah perumpamaan, sains dihasilkan dari proses penerjemahan atas kenyataan dan fakta yang diteorikan. Perjalanan ilmu selama ini setidaknya telah menggambarkan bentuk sebenarnya dan asal usul ilmu pengetahuan dan sains. Sementara itu, doktrin agama adalah sebuah teori yang dihadirkan Tuhan kepada manusia. Hanya saja, teori ini belum bisa diterjemahkan dengan gamblang oleh manusia. Proses penelitian yang mengintegrasikan dua aspek ini setidaknya akan mempercepat perjalanan teori-teori ilmu pengetahuan.

5) Penelitian Berperspektif Gender

Jenis penelitian dengan perspektif ini diarahkan untuk memperkaya penelitian yang mengangkat berbagai teori feminis, teori psikologi, teori hukum maupun teori terkait lainnya yang diproyeksikan untuk memotret, menjelaskan, dan menafsirkan fenomena /konstruksi sosial dan kebudayaan yang terkait dengan masalah-masalah sosial-kemasyarakatan dengan menggunakan perspektif gender. Sejumlah fakta yang terkait dengan isu-isu perempuan, seperti kesehatan reproduksi, lingkungan, perempuan dan agama, perempuan dan pembangunan, maupun perempuan dan hukum menjadi tema yang mampu memotret corak keilmuan dan kebijakan yang ada.

6) Penelitian Kebijakan

Penelitian kebijakan ini adalah penelitian dalam rangka memenuhi kebutuhan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Islam, termasuk di dalamnya adalah eksistensi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, masalah program studi, masalah bantuan, ketenagakerjaan, manajemen, berbagai kebijakan yang menyangkut mutu pendidikan. Penelitian kebijakan dimaksudkan untuk mengevaluasi perjalanan berbagai kebijakan yang dilakukan oleh Menteri Agama.

7) Penelitian untuk HKI

Kekayaan intelektual atau Hak Kekayaan Intelektual atau Hak Milik Intelektual merupakan kekayaan atas segala hasil produksi kecerdasan daya pikir seperti teknologi, pengetahuan, seni, sastra, gubahan lagu, karya tulis, karikatur, dan lain-lain yang berguna untuk manusia.

Penelitian pada kategori-kategori di atas adalah objek yang diatur dalam HKI. Untuk itu, penelitian yang dapat mendorong mendapatkan HKI didorong untuk mengajukan permohonan atau mendaftarkan karya intelektualnya.

Hak eksklusif yang diberikan Negara kepada individu pelaku HKI (inventor, pencipta, pendesain dan sebagainya) dimaksudkan sebagai penghargaan atas hasil karya (kegiatan) nya dan agar ia dapat lebih terangsang untuk lebih lanjut mengembangkannya lagi, sehingga dengan sistem HKI tersebut kepentingan masyarakat ditentukan melalui mekanisme pasar.

Sistem HKI juga menunjang diadakannya sistem dokumentasi yang baik atas segala bentuk kreativitas manusia sehingga kemungkinan dihasilkannya teknologi atau karya lainnya yang sama dapat dihindari atau dicegah. Dengan dukungan dokumentasi yang baik tersebut, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkannya dengan maksimal untuk keperluan hidupnya atau mengembangkannya lebih lanjut untuk memberikan nilai tambah yang lebih tinggi lagi.

BAB III

PENELITIAN KOMPETITIF

A. Gambaran Umum Program

Program bantuan peningkatan mutu penelitian kompetitif ini diselenggarakan untuk merespon berbagai isu mutakhir (*current issues*) dalam kajian keilmuan seputar masalah pendidikan, hukum, ekonomi, bisnis, penyiaran/dakwah, ushuluddin/aqidah filsafat, sastra dan sejarah peradaban Islam, serta sains dan teknologi, yang ada kaitannya dengan lingkup pembangunan bidang agama dan keagamaan. Melalui prosedur kaidah dan etika penelitian yang benar, program bantuan peningkatan mutu penelitian DIKTIS diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khazanah keislaman Indonesia, kajian kritis sosio-kultural, bahkan rekomendasi untuk penyelesaian terhadap persoalan (*problem solving*) yang dihadapi masyarakat dewasa ini, khususnya yang berkaitan dengan masalah keislaman.

Bantuan ini merupakan bentuk penghargaan kepada para dosen yang telah berpartisipasi dalam pengembangan keilmuan keislaman.

Para pengusul penelitian DIKTIS Tahun 2017 tidak bisa terlepas dari paradigma keilmuan pada bidang ilmu yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Agama No.33 Tahun 2016 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama. Sehingga penelitian akan makin memperkuat tradisi keilmuan di PTKI.

Latar belakang keilmuan menjadi dasar dalam menyusun kerangka penelitian. Pada tahun ini, pengelompokan penelitian dibagi ke dalam beberapa kategori.

B. Kluster Penelitian Kompetitif

1. Penelitian Pembinaan/Kapasitas

Program Penelitian jenis ini dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di perguruan tinggi. Cakupan Penelitian ini meliputi semua rumpun ilmu. Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen dengan pendidikan minimum S-2 dan jabatan fungsional asisten ahli.

Sejalan dengan kebijakan desentralisasi penelitian, jenis penelitian ini merupakan salah satu skema penelitian yang diperuntukkan bagi dosen tetap untuk meningkatkan kemampuan meneliti dan menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk memublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik lokal maupun nasional terakreditasi. Setelah penelitian selesai, para peneliti diwajibkan untuk menyerahkan laporan hasil penelitian, luaran publikasi ilmiah, dan diharapkan dapat melanjutkan penelitiannya ke program penelitian lain yang lebih kompetitif.

Bantuan penelitian jenis ini diperuntukkan bagi peneliti pemula, artinya dosen yang belum pernah mengikuti kompetisi dari berbagai sumber pendanaan (*funding*), dengan prioritas dosen pada **PTKI Swasta dan Dosen FAI** pada Universitas Swasta, besar bantuan yang diberikan dalam rentang Rp. 10.000.000,- s.d. Rp. 20.000.000,-.

Jenis bantuan penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengembangan dan penguatan keilmuan keislaman dan pengembangan program studi. Untuk itu, bagi pengusul, selain syarat-syarat pada umumnya agar melampirkan dokumen sebagai berikut:

a) Pengusul mempunyai kepangkatan fungsional serendah-rendahnya adalah

- asisten ahli.
- b) Pengusulan dapat bersifat individual atau kelompok.
 - c) Pelaksanaan penelitian mendapat dukungan/persetujuan dari pimpinan PTKI/Kepala LP2M/P3M yang dibuktikan dengan adanya surat rekomendasi;
 - d) Di dalam surat rekomendasi sebagaimana disebut pada huruf (a), Ketua PTKI/Dekan menginformasikan bahwa PTKI juga menganggarkan pelaksanaan penelitian pada tahun yang sama (minimal 1 judul) dengan penelitian yang berbeda;
 - e) Judul sebagaimana disebut pada huruf (d) dilaporkan/didaftarkan ke DIKTIS pada saat pengusulan pendaftaran proposal penelitian;
 - f) Pengusul bersedia mengunggah hasil penelitian baik yang diberi bantuan oleh DIKTIS maupun penelitian yang dianggarkan oleh PTKI atau Fakultas dilaporkan (diupload) hasilnya bersamaan selesainya pelaksanaan penelitian.
 - g) Bagi pengusul jenis bantuan PENELITIAN PEMBINAAN, berkas *hard copy* agar dikirimkan ke Kopertais di wilayah masing-masing. Sedangkan *soft copy* tetap mengikuti prosedur di web resmi DIKTIS.
 - h) Kopertais melakukan penyeleksian berkas usulan program PENELITIAN PEMBINAAN beserta pembinaan/pendampingannya.
 - i) Prosedur penyeleksian merujuk kepada panduan yang ditetapkan.

2. Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi

Program Penelitian jenis ini dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di perguruan tinggi khusus untuk pengembangan keilmuan pada program studi. Cakupan Penelitian ini meliputi semua rumpun ilmu. Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen dengan pendidikan maksimum S-2 dan jabatan fungsional sekurang-kurangnya asisten ahli dan maksimal lektor.

Jenis penelitian ini merupakan salah satu skema penelitian yang diperuntukkan bagi dosen tetap untuk meningkatkan kemampuan meneliti dengan hasil penelitian yang akan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah baik lokal maupun nasional terakreditasi. Setelah penelitian selesai, para peneliti diwajibkan untuk menyerahkan laporan hasil penelitian, luaran publikasi ilmiah, dan diharapkan dapat melanjutkan penelitiannya ke program penelitian lain yang lebih kompetitif.

Dosen yang melakukan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat didorong untuk mengembangkan bidang ilmu dan atau mata kuliah yang diampu dan pengembangannya yang menjadi tanggung jawabnya.

Dosen diharapkan lebih leluasa memperdalam, memperluas, dan mendiseminasikan hasil pelaksanaan tridharma. Secara lebih khusus, dengan Penelitian ini diharapkan dosen selalu konsisten menekuni bidang ilmunya, sehingga program penelitiannya tuntas dan menjadi peneliti terbaik di bidangnya. Penelitian ini juga penting guna memudahkan pemerintah mengidentifikasi dan memetakan kompetensi dosen/peneliti di Indonesia.

Bantuan penelitian jenis ini diperuntukkan bagi seluruh dosen PTKI baik negeri maupun swasta, besaran bantuan bagi dosen yang masuk nominator dalam rentangan Rp. 21.000.000,- s.d. Rp. 40.000.000,-.

Jenis bantuan penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan penguatan

kajian keislaman dan penguatan keilmuan pada program studi. Untuk itu, bagi pengusul, selain syarat-syarat pada umumnya agar melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a) Pengusul mempunyai kepangkatan fungsional serendah-rendahnya adalah asisten ahli.
- b) Pengusulan bersifat Individual atau Kelompok.
- c) Pelaksanaan penelitian mendapat dukungan/persetujuan dari pimpinan PTKI atau Dekan Fakultas yang dibuktikan dengan adanya surat rekomendasi;
- d) Dokumen yang menyatakan bahwa proposal penelitian telah didiskusikan bersama kolega akademik dan diketahui pihak LP2M/P3M.
- e) Proposal penelitian bantuan didaftarkan melalui website <http://diktis.kemenag.go.id/> atau melalui <http://litapdimas.kemenag.go.id>.
- f) Pengusul pernah melakukan penelitian minimal 1 (satu) kali di luar tugas akhir studi.

3. Penelitian Dasar Interdisipliner

Kategori penelitian ini mengharuskan para pengusul untuk mengajukan tema penelitian strategis, yakni penelitian yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat dan bangsa. Untuk itu, pendekatan yang dipergunakan harus interdisipliner dan—bahkan—multidisipliner.

Bantuan penelitian jenis ini diperuntukkan bagi dosen yang memiliki pengalaman yang memadai dalam bidang riset, besar bantuan yang diberikan bagi dosen yang masuk nominator penilaian dalam rentangan Rp. 40.000.000,- s.d. Rp. 100.000.000,-.

Jenis bantuan penelitian ini meliputi tema-tema di bidang penelitian pengembangan keilmuan program studi, filologi, islam transformatif, sosial keagamaan, integrasi sains-keislaman, Islam transformatif dan berperspektif jender. Untuk itu, bagi pengusul, selain syarat-syarat pada umumnya agar melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a) Pengusul mempunyai kepangkatan fungsional serendah-rendahnya adalah Lektor.
- b) Pengusul Penelitian harus kelompok.
- c) Pelaksanaan penelitian mendapat dukungan/persetujuan dari pimpinan PTKI atau Dekan Fakultas yang dibuktikan dengan adanya surat rekomendasi;
- d) Dokumen yang menyatakan bahwa proposal penelitian telah didiskusikan bersama kolega akademik dan diketahui pihak LP2M/P3M.
- e) Proposal penelitian bantuan dari DIKTIS sudah didaftarkan melalui website <http://diktis.kemenag.go.id/> atau melalui <http://litapdimas.kemenag.go.id>.
- f) Pengusul pernah melakukan penelitian minimal 2 (dua) kali di luar tugas akhir studi.

4. Penelitian Terapan dan Pengembangan

Skema Penelitian terapan dan pengembangan ini mencakup bidang ilmu sosial, humaniora, keagamaan dan pendidikan merupakan upaya untuk menanggapi kebutuhan peneliti ilmu sosial, humaniora, keagamaan dan pendidikan di Indonesia. Hilirisasi bidang-bidang sosial, humaniora, dan pendidikan memiliki banyak keunggulan dalam rangka penyelesaian masalah sosial yang sporadis dan meluas, melakukan konstruksi pengetahuan dan aksi kolektif serta upaya peningkatan kapasitas masyarakat. Oleh karena itu

luaran penelitian ini adalah tahapan internalisasi. Pengusul penelitian ini harus sudah selesai untuk tahapan eksternalisasi dan objektivasi. Tahapan riset yang dilaksanakan menekankan pada pembangunan legitimasi dan habituaisasi oleh mitra riset yang dapat berbentuk penelitian terapan, kebijakan, evaluasi, atau pengembangan; sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Pengembangan bidang-bidang sosial, humaniora, dan pendidikan dapat disesuaikan dengan kekhususan yang dikembangkan di perguruan tinggi masing-masing, misalnya agama, sosiologi, hukum, ekonomi, psikologi, pendidikan, politik, sejarah, antropologi, humaniora, sastra, filsafat, seni dan sebagainya, seperti:

1. riset untuk advokasi;
2. riset untuk pelaksanaan gerakan sosial;
3. riset untuk pengarus utamaan (*mainstreaming*);
4. riset untuk peningkatan kapasitas kelembagaan dan modal sosial;
5. riset untuk peningkatan kapasitas aktivis;
6. riset pengembangan pusat kegiatan dan rehabilitasi masyarakat;
7. riset untuk rekonsiliasi sosial, reintegrasi dan *traumatic center*;
8. riset untuk pengembangan rekonstruksi nilai budaya dan masyarakat lokal;
9. riset untuk diplomasi internasional dan diplomasi strategis;
10. riset untuk perlindungan, pembedayaan dan advokasi perempuan, anak, lansia dan parental; dan
11. riset untuk kebaruan, gerakan dan kebijakan pendidikan keagamaan baik tingkat dasar, menengah, tinggi pada jenis pendidikan formal, informal, atau nonformal.

Selain tema-tema di atas, kegiatan penelitian terapan ini diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ipteksosbud (penelitian terapan). Perbedaan penting dengan Penelitian dasar adalah Penelitian Terapan harus berorientasi pada produk yang memiliki dampak dalam waktu dekat. Produk juga dapat bersifat tak-benda (*intangible*), misalnya kajian untuk memperbaiki kebijakan institusi pemerintah. Penelitian Produk Terapan diperuntukan bagi dosen yang mempunyai rekam jejak baik dalam bidang yang diusulkan.

C. Mekanisme Seleksi dan Penilaian

Mekanisme seleksi dilakukan dalam beberapa tahap:

1. Penyeleksian secara *online*, yang dimaksudkan untuk memverifikasi dokumen persyaratan dasar pengaju proposal.
2. *Desk Evaluation*/seleksi administrasi, seleksi tahap pertama dimaksudkan untuk menjaring proposal para pengusul yang memenuhi persyaratan administratif maupun substansi.
3. Seminar Proposal/Presentasi, sebagai bentuk seleksi tahap kedua yang dimaksudkan untuk melakukan penilaian pada konten proposal penelitian yang diajukan. Seminar proposal ini dihadiri oleh Ketua Tim yang akan mempresentasikan proposal yang diajukan, bagi Ketua Tim yang tidak bisa hadir pada saat seminar berlangsung harus menunjuk wakilnya dan memberikan alasan ketidakhadirannya dengan memberikan surat mandat di atas materai Rp.6,000;
4. Seminar kedua adalah seminar evaluasi pertengahan (*progress report*). Dalam seminar ini, dana bantuan bisa dihentikan jika menurut tim reviewer tidak memenuhi syarat untuk dilanjutkan.
5. Untuk penelitian yang bersifat kebijakan penyelenggaraan pendidikan Islam, tema dan peneliti dapat diusulkan atau ditetapkan berdasarkan

kebutuhannya oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam up Direktur Pendidikan Tinggi Islam.

Program Bantuan Peningkatan Mutu Penelitian Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam diperuntukkan untuk penelitian yang dilakukan secara kelompok/kolektif oleh sejumlah dosen dalam satu tim/kelompok. Ketentuan pembentukan kelompok adalah sebagai berikut:

1. Minimum 2 (dua) orang yaitu: 1 (satu) orang sebagai ketua tim, dan 1 (satu) orang sebagai anggota tim, dan maksimum 3 (tiga) orang yaitu: 1 (satu) orang sebagai ketua tim, dan 2 (dua) orang sebagai anggota tim;
2. Anggota kelompok penelitian **dapat** berasal dari perpaduan dosen yang memiliki latar belakang bidang keilmuan berbeda dan berasal dari perguruan tinggi yang berbeda, sepanjang penelitian bersifat multidisipliner atau interdisipliner.
3. Lembaga yang menaungi pengusul sebagaimana nomor 2 (dua) diusulkan dari lembaga ketua tim.

Besaran dana bantuan penelitian sangat ditentukan oleh presentasi *nominee* pada forum seminar proposal penelitian. Reviewer akan melihat dan menakar beberapa aspek terkait ruang lingkup penelitian, lokasi penelitian, dan sumber data penelitian (pustaka atau lapangan) dalam merekomendasikan jumlah dana penelitian yang akan diberikan.

E. Komponen Pembiayaan

Komponen Pembiayaan bantuan penelitian ini dapat mencakup biaya hal-hal sebagai berikut:

- a. Persiapan penelitian
 - i. penyempurnaan proposal, yang mencakup pembiayaan pertemuan dalam rangka diskusi dengan tim sejawat atau pakar.
 - ii. biaya persiapan penelitian seperti rapat penyusunan instrumen, *try out* instrumen dan lain sebagainya.
- b. Pelaksanaan
 - i. pengumpulan data, yang membiayai kebutuhan PERJALANAN DINAS dalam rangka pengumpulan data. Perjalanan dinas yang dibiayai meliputi akomodasi/penginapan, konsumsi, transportasi, dan uang harian.
 - ii. *focus group discussion* (group diskusi) untuk *cross check* atau *triangulasi* data dengan informan;
 - iii. biaya pengisian instrumen dan lain-lain;
 - iv. pengolahan data dan analisa data; dan
 - v. proses konsultasi.
- c. Pasca Pelaksanaan
 - i. presentasi hasil kegiatan, yang meliputi biaya narasumber utama, narasumber pembanding, transportasi narasumber, dan sejenisnya.
 - ii. pra penerbitan; lay out, penerjemahan, dan sejenisnya.
 - iii. penggandaan atau pencetakan
 - iv. knowledge manajemen penerbitan untuk jurnal terakreditasi.
- d. Pembelian Barang
 - i. Pembelian Alat Tulis Kantor (ATK)
 - ii. Pembelian Toner/tinta
 - iii. Tidak diperkenankan untuk belanja modal seperti pembelian printer, camera, meubeleir dan lain sejenisnya.

Jika, dana bantuan yang ditetapkan oleh Direktur tidak mencukupi untuk pembiayaan keseluruhan tahapan di atas, maka pembelanjaan dana bantuan dapat disesuaikan dengan mengoptimalkan di proses penggalan data dan pelaporan.

BAB IV

PENELITIAN KOLABORATIF INTERNASIONAL

A. Gambaran Umum

Bantuan peningkatan mutu penelitian kolaboratif internasional merupakan suatu program bantuan yang memberikan kesempatan kepada para akademisi PTKI dalam kurun waktu tertentu untuk bermitra melakukan kegiatan-kegiatan penelitian di universitas/institusi/lembaga riset internasional bereputasi, menulis di jurnal-jurnal internasional bereputasi baik, atau menghasilkan buku-buku bereputasi internasional pada bidang keilmuannya, dan mengembangkan kerjasama internasional di bidang riset.

Penelitian kolaboratif dimaksudkan untuk memperkenalkan perkembangan kajian keislaman-keindonesiaan ke dunia atau dinamika dunia dengan peneliti pada PTKI. Untuk itu, jenis bantuan ini merupakan salah satu bentuk penghargaan atas visi para dosen yang berkeinginan untuk melakukan penelitian dalam rangka memperkuat jejaring diri dan kelembagaan. Karena sebagai tindak lanjut dari kolaborasi tersebut adalah adanya kerjasama di bidang pengembangan akademik. Dengan menghadirkan mitra dari para akademisi yang telah sejak lama bergelut dengan publikasi ilmiah bereputasi internasional, kolaborasi ini diharapkan dapat menjadi jembatan untuk mempercepat publikasi karya anak bangsa.

Untuk batasan jumlah bantuan maksimal Rp. 190.000.000,- (seratus sembilan puluh juta rupiah) dengan komponen penggunaan yang akan dijelaskan dalam sub bab selanjutnya.

Dengan kolaborasi juga diharapkan akan munculnya para akademisi yang memiliki kemampuan *distingtif*, seperti ahli kawasan timur tengah, ahli Islam Eropa, ahli kajian kawasan dan lain sebagainya. Untuk itu, jenis bantuan ini diharapkan bisa memposisikan sarjana muslim Indonesia sebagai subjek kajian.

B. Tujuan

1. Mendorong penyegaran pengembangan keilmuan keislaman sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi mutakhir sehingga dapat memperkuat dan meningkatkan kualitas serta produktivitas riset di perguruan tinggi;
2. Memberi kesempatan kepada dosen untuk meningkatkan keunggulan aktivitas penelitian yang sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidangnya.
3. Meningkatkan kesempatan dosen untuk meningkatkan reputasinya di tingkat dunia dengan menulis pada jurnal-jurnal internasional bereputasi baik ataupun menulis buku-buku bertaraf internasional yang menjadi dasar pengembangan keilmuannya.
4. Meningkatkan kesempatan dosen untuk bekerjasama dengan para ilmuwan dalam bidangnya yang memiliki reputasi internasional guna mendukung visi PTKI sebagai universitas riset berkelas internasional.
5. Melahirkan ilmuwan dikalangan PTKI yang memiliki keahlian otoritatif pada bidang kajian internasional.

C. Manfaat

1. Peningkatan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi baik;
2. Peningkatan jumlah tulisan dalam buku berkualitas internasional;

3. Peningkatan jejaring kerjasama internasional;

D. Output

1. Publikasi di jurnal bereputasi internasional;
2. Publikasi buku ber-ISBN dengan bahasa internasional; atau,
3. Melahirkan inovasi-inovasi baru dalam pengembangan keilmuan keislaman, sosial, sains dan teknologi, serta melahirkan HAKI

E. Persyaratan Pengusul

1. Pelaksanaan penelitian kolaboratif ini dapat dilaksanakan di DALAM negeri atau LUAR NEGERI.
2. Penelitian bersifat kolektif, maksimal 4 orang dalam satu kelompok. Pengusul terdiri atas 1 orang Ketua dan 2 orang anggota peneliti dan minimal 1 orang peneliti dari perguruan tinggi mitra di luar negeri.
3. Ketua Tim berkualifikasi pendidikan Program Doktor (S-3) dengan jabatan fungsional Lektor atau telah mendapatkan gelar Professor.
4. Anggota kelompok penelitian dapat berasal dari perpaduan dosen yang memiliki latar belakang bidang keilmuan dan perguruan tinggi berbeda, sepanjang penelitian bersifat multidisipliner atau interdisipliner.
5. Pengusulan lembaga yang menaunginya untuk pengusul multi lembaga sebagaimana dimaksud pada angka 3 dengan menggunakan ketua lembaga sebagai ketua tim.
6. Penelitian tidak mulai dari nol. Untuk itu, pengusul telah melakukan penelitian awal yang mendukung kegiatan riset kolaboratif.
7. Memiliki mitra universitas/institusi/lembaga riset terkemuka di luar negeri yang bersedia menerima dan melaksanakan riset bersama selama jangka waktu yang diusulkan, dibuktikan dengan surat rekomendasi dan penerimaan, termasuk surat keterangan izin mempergunakan fasilitas penelitian di universitas/institusi/lembaga riset yang dituju.
8. Jika lembaga mitra menugaskan Doktor atau Professor untuk berkolaborasi dengan pengusul, memiliki kualifikasi sebagai berikut:
 - a. Mempunyai pengalaman menulis di jurnal internasional bereputasi;
 - b. Mempunyai pengalaman menulis dalam bentuk buku; atau,
 - c. Memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh peneliti;Kompetensi tersebut dibuktikan dengan Curriculum Vitae mitra.
9. Bersedia mengembangkan institusinya (dengan pernyataan).
10. Mempunyai kemampuan bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL dengan skor minimal 550 atau bukti lain yang setara, dan
11. Proposal ditulis dalam bahasa PBB.

F. Mekanisme Seleksi

Mekanisme seleksi dilakukan dalam 2 tahap:

1. Penyeleksian berbasis aplikasi. Dokumen yang diunggah adalah dokumen sesuai ketentuan. Pengusul dapat masuk kepada level selanjutnya jika dokumen sudah diunggah.
2. *Desk Evaluation*/seleksi administrasi, seleksi tahap ini dimaksudkan untuk menjaring usulan para dosen bergelar Doktor serta Guru Besar yang memenuhi persyaratan, baik persyaratan administratif maupun substansi seleksi tahap pertama dimaksudkan untuk menjaring proposal para pengusul yang memenuhi persyaratan administratif maupun substansi;
3. Seminar Proposal/Presentasi, seleksi tahap kedua dimaksudkan untuk melakukan penilaian pada konten proposal penelitian yang diajukan.

Seminar proposal dihadiri oleh ketua tim yang akan mempresentasikan proposal yang diajukan, bagi ketua tim yang tidak bisa hadir pada saat seminar berlangsung harus menunjuk wakilnya dan memberikan alasan ketidakhadirannya dengan memberikan surat mandat di atas materai Rp.6,000;

Adapun penilaian proposal bantuan riset kolaboratif internasional dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

No	Komponen Penilaian	Bobot
1	Relevansi tema/gagasan dengan bidang ilmu/keahlian. Gagasan penelitian mempunyai makna yang berguna bagi pengembangan dan perkembangan pemikiran keilmuan keislaman bagi masyarakat.	10
2	Luaran yang akan diperoleh (<i>extraordinary proposed outcome</i>). Penelitian yang dilakukan mempunyai daya jual bagi pengembangan keilmuan keislaman di dunia. Untuk itu, tema penelitian LAYAK diterbitkan dalam jurnal bereputasi.	25
3	Mutu usulan (kemutakhiran, inovasi, dan metode)	25
4	Kualitas dan komitmen mitra. Dibuktikan dengan profil mitra atau profil lembaga, serta surat keterangan kesediaan atau pernyataan dari mitra.	20
5	Kelayakan usulan yang meliputi biaya, sumber daya peralatan, dan biodata pengusul.	20
	Jumlah	100

G. Komponen Pembiayaan

Komponen Pembiayaan bantuan penelitian ini dapat mencakup biaya hal-hal sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. penyempurnaan proposal, yang mencakup pembiayaan pertemuan dalam rangka diskusi dengan tim sejawat atau pakar.
 - b. biaya persiapan penelitian seperti rapat penyusunan instrumen, *try out* instrumen dan lain sebagainya.
 - c. biaya research (pra *riset di Negara Tujuan*) dalam negeri;
 - d. pre/post departure dan pengendalian mutu penelitian.
2. Pelaksanaan
 - a. Biaya perjalanan dinas untuk pengumpulan data, biaya hidup per bulan selama pelaksanaan penelitian kolaboratif di luar negeri (minimal 3 bulan) selama periode yang diusulkan.
 - b. *focus group discussion* (group diskusi) untuk *cross check* atau *triangulasi* data dengan informan/narasumber;
 - c. pengisian instrumen dan lain-lain;
 - d. asuransi kesehatan
 - e. pengolahan data dan analisa data; dan
 - f. proses konsultasi.
3. Pasca Pelaksanaan
 - a. presentasi hasil kegiatan, yang meliputi biaya narasumber utama, narasumber pembanding, transportasi narasumber, dan sejenisnya.
 - b. pra penerbitan; lay out, penerjemahan, dan sejenisnya.
 - c. penggandaan atau pencetakan
 - d. knowledge manajemen penerbitan untuk jurnal terakreditasi.

Jika, dana bantuan yang ditetapkan oleh Direktur tidak mencukupi untuk pembiayaan keseluruhan tahapan di atas, maka pembelanjaan dana bantuan dapat disesuaikan dengan mengoptimalkan di proses penggalan data dan pelaporan.

Catatan: Bantuan riset kolaboratif internasional hanya untuk memenuhi kebutuhan peneliti dosen PTKI, bukan untuk Dosen Mitra Luar Negeri.

BAB V

SABBATICAL LEAVE

A. Gambaran Umum

Bantuan peningkatan mutu penelitian melalui *Sabbatical leave* merupakan suatu program yang memberikan kesempatan kepada para akademisi PTKI dalam kurun waktu minimal 3 bulan untuk melakukan kegiatan-kegiatan penelitian di universitas/institusi/lembaga riset internasional yang terkemuka dan dapat menyampaikan gagasan-pemikirannya di forum-forum internasional, menulis di jurnal-jurnal internasional bereputasi baik, atau menghasilkan buku-buku bereputasi internasional pada bidang keilmuannya, dan mengembangkan kerjasama internasional.

Program bantuan peningkatan mutu ini bersifat individual. Sehingga, selama masa penelitian tersebut, peneliti dapat melakukan aktifitas-aktifitas yang mendukung penelitian ataupun memperkenalkan hasil penelitiannya selama masa tinggal di perguruan tinggi tujuan. Untuk itu, jenis bantuan ini merupakan bentuk beasiswa seperti penelitian individual namun dengan lokus di luar negeri.

Maka dari itu, selain melakukan penelitian selama di negara tujuan, peneliti juga dapat melakukan praktik pengajaran.

Jumlah dana maksimum bantuan adalah Rp 170.000.000 (seratus tujuh puluh juta rupiah) per proposal untuk periode *sabbatical leave 3 bulan (at cost)*, termasuk di dalamnya adalah pajak.

B. Tujuan

1. Mendorong penyegaran pengembangan keilmuan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi mutakhir sehingga dapat memperkuat dan meningkatkan kualitas serta produktivitas riset di perguruan tinggi;
2. Memberi kesempatan kepada dosen untuk meningkatkan keunggulan aktivitas penelitian yang sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidangnya;
3. Meningkatkan kesempatan dosen untuk meningkatkan reputasinya di tingkat dunia dengan menulis pada jurnal-jurnal internasional bereputasi baik, ataupun menulis buku-buku bertaraf internasional yang menjadi dasar pengembangan keilmuannya;
4. Meningkatkan kesempatan dosen untuk bekerjasama dengan para ilmuwan dalam bidangnya yang memiliki reputasi internasional guna mendukung visi PTKI sebagai universitas riset berkelas internasional;
5. Melahirkan ilmuwan dikalangan PTKI yang memiliki keahlian otoritatif.

C. Manfaat

1. Peningkatan jumlah publikasi pada jurnal bereputasi internasional;
2. Peningkatan jumlah tulisan dalam buku berkualitas internasional;
3. Peningkatan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI);
4. Peningkatan jejaring kerjasama internasional;

D. Output

1. Publikasi di jurnal bereputasi internasional;
2. Publikasi buku ber-ISBN dengan bahasa internasional;
3. Melahirkan inovasi-inovasi baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis keislaman dan melahirkan HAKI

4. Jejaring penelitian berkelanjutan dengan para peneliti terkemuka dari universitas/institusi/lembaga riset internasional.

E. Lingkup Kegiatan

- a. Penelitian
Melakukan aktifitas riset yang sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidangnya bekerjasama dengan para ilmuwan bertaraf internasional bereputasi baik.
- b. Diseminasi Penelitian
Melakukan diseminasi penelitian sekaligus sebagai dosen tamu dan atau memberikan pencerahan tentang Islam di Indonesia yang inklusif dan menghargai perbedaan serta mengangkat kearifan lokal.
- c. Penulisan dan hasil
Menulis artikel hasil riset pada jurnal ilmiah internasional bereputasi baik dan dan buku yang diterbitkan oleh penerbit internasional bereputasi baik, inovasi iptek yang berbasis Islam dan melahirkan HAKI
- d. Pengembangan Institusi
Membuat disain akademik perintisan ke arah kerjasama kelembagaan perguruan tinggi secara keseluruhan.

F. Persyaratan Pengusul

1. Pelaksanaan penelitian *sabbatical leave* ini harus dilaksanakan di perguruan tinggi luar negeri.
2. Penelitian bersifat individual dengan kualifikasi akademik minimal Doktor.
3. Telah melakukan penelitian awal yang mendukung kegiatan riset *sabbatical leave*.
4. Memiliki mitra universitas/institusi/lembaga riset terkemuka di luar negeri yang bersedia menerima dan melaksanakan riset bersama selama jangka waktu yang diusulkan, dibuktikan dengan surat rekomendasi dan penerimaan, termasuk surat keterangan izin mempergunakan fasilitas penelitian di universitas/institusi/lembaga riset yang dituju.
5. Perguruan tinggi sebagaimana dimaksud angka 4 memiliki fasilitas yang mendukung *sabbatical leave*, seperti:
 - a. Ketersediaan referensi di perpustakaan PT mitra;
 - b. Dosen yang ditugaskan jika seorang Doktor atau Professor untuk menjadi mitra diskusi, memiliki kualifikasi sebagai berikut:
 - 1) Mempunyai pengalaman menulis di jurnal internasional bereputasi;
 - 2) Mempunyai pengalaman menulis dalam bentuk buku; atau
 - 3) Memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh peneliti;Kompetensi tersebut dibuktikan dengan Curriculum Vitae.
6. Bersedia mengembangkan institusinya (dengan pernyataan).
7. Mempunyai kemampuan bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL dengan skor minimal 550 atau bukti lain yang setara
8. Proposal ditulis dalam bahasa PBB.

G. Mekanisme Seleksi

Mekanisme seleksi dilakukan dalam 2 tahap: (1) System Evaluation, (2) *desk evaluation* dan (3) *presentasi*. Seleksi tahap pertama dimaksudkan untuk menjaring usulan para dosen bergelar Doktor serta Guru Besar yang memenuhi persyaratan, baik persyaratan administratif maupun substansi. Seleksi tahap kedua dimaksudkan untuk melakukan verifikasi usulan dan komitmen pelaksanaan program *sabbatical leave*.

Adapun penilaian proposal bantuan *sabbatical leave* dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

No	Komponen Penilaian	Bobot
1	Relevansi tema/gagasan dengan bidang ilmu/keahlian. Gagasan penelitian mempunyai makna yang berguna bagi pengembangan dan perkembangan pemikiran keislaman bagi masyarakat.	10
2	Luaran yang akan diperoleh (<i>extraordinary proposed outcome</i>). Penelitian yang dilakukan mempunyai daya jual bagi pengembangan keilmuan dan keislaman di dunia. Untuk itu, tema penelitian layak dipublis dalam publikasi bereputasi.	25
3	Mutu usulan (kemutakhiran, inovasi, dan metode)	25
4	Kualitas dan komitmen mitra. Dibuktikan dengan profil mitra atau profil lembaga, serta disertai dengan surat keterangan atau pernyataan dari mitra.	20
5	Kelayakan usulan yang meliputi biaya, sumber daya peralatan, dan biodata pengusul.	20
	Jumlah	100

H. Komponen Pembiayaan

Pengusul bantuan penelitian *sabbatical leave* dapat mengajukan pembiayaan dengan komponen sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. Penyempurnaan proposal, yang mencakup pembiayaan pertemuan dalam rangka diskusi dengan tim sejawat atau pakar.
 - b. Biaya persiapan penelitian seperti rapat penyusunan instrument, *try out* instrument dan lain sebagainya.
 - c. Biaya research (pra riset di Negara Tujuan) dalam negeri;
 - d. Pre/post departure dan pengendalian mutu penelitan.
2. Pelaksanaan
 - a. Perjalanan dinas untuk pengumpulan data, biaya hidup per bulan selama pelaksanaan penelitian kolaboratif di luar negeri (minimal 3 bulan) selama periode yang diusulkan.
 - b. *focus group discussion* (group diskusi) untuk *cross check* atau *triangulasi* data dengan informan/narasumber;
 - c. Biaya asuransi kesehatan
 - d. Proses diskusi dan konsultasi.
3. Pasca Pelaksanaan
 - a. presentasi hasil penelitian, yang meliputi biaya narasumber utama, narasumber pembanding, transportasi narasumber, dan sejenisnya.
 - b. Pra Penerbitan; Lay out, penerjemahan, dan sejenisnya.
 - c. Penggandaan atau pencetakan
 - d. Knowledge manajemen penerbitan untuk jurnal terakreditasi.

Jika, dana bantuan yang ditetapkan oleh Direktur tidak mencukupi untuk pembiayaan keseluruhan tahapan di atas, maka pembelanjaan dana bantuan dapat disesuaikan dengan mengoptimalkan di proses penggalan data dan pelaporan.

BAB VI

INTERNATIONAL DISSEMINATION OF ISLAMIC SCHOLARLY WORKS

A. Gambaran Umum

Dalam rangka memperluas jangkauan, aksesabilitas, dan akseptabilitas karya ilmiah para sarjana Muslim Indonesia di kalangan dunia akademik internasional sekaligus memperkenalkan corak Islam yang berkembang di Indonesia, Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI membuka kesempatan kepada para dosen PTKI untuk memperoleh bantuan penerjemahan dan penerbitan karya-karya ilmiah terpilih tentang kajian keislaman ke dalam bahasa PBB melalui program *International Dissemination of Islamic Scholarly Works* (IDISchoW).

Jenis bantuan ini termasuk jenis bantuan pemerintah seperti beasiswa. Karena penerima bantuan program ini ditugaskan untuk meninggalkan tugas rutinitasnya untuk melaksanakan penelitian.

Karya-karya terpilih akan di-review oleh para pakar di bidangnya masing-masing sebelum diterbitkan dan disebarakan melalui pelbagai even seminar nasional maupun internasional atau dikirim ke sejumlah perpustakaan perguruan tinggi, baik dalam maupun luar negeri yang memiliki ketertarikan terhadap kajian keislaman.

Jenis bantuan ini diberikan kepada dosen yang mempunyai komitmen untuk melahirkan buku (bukan artikel untuk jurnal) yang memenuhi standar internasional.

B. Tujuan

Tujuan dari program ini adalah:

1. Mendorong pengembangan keilmuan para akademisi pada PTKI sehingga dapat memperkuat dan meningkatkan kualitas serta produktivitas riset di perguruan tinggi;
2. Memberi kesempatan kepada dosen untuk meningkatkan keunggulan aktivitas penelitian yang sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidangnya;
3. Meningkatkan kesempatan dosen untuk meningkatkan reputasinya di tingkat dunia dengan menulis buku bertaraf internasional yang menjadi dasar pengembangan keilmuannya;
4. Meningkatkan kesempatan dosen untuk bekerjasama dengan para ilmuwan dalam bidangnya yang memiliki reputasi internasional guna mendukung visi PTKI sebagai universitas riset berkelas internasional;
5. Memperkenalkan ilmuwan di kalangan PTKI yang memiliki keahlian otoritatif.

C. Ruang Lingkup Program

Program IDiSchoW mencakup dua hal sebagai berikut:

1) Research Fellowships Dalam Negeri

Program katagori ini diperuntukkan bagi dosen atau peneliti yang mengajukan naskah risetnya untuk dipersiapkan publikasinya di tingkat internasional. Pemberian bantuan ditujukan untuk membiayai karya yang perlu pengayaan dan pendalaman kajian lebih lanjut atas isi buku atau hasil penelitian. Pengayaan dilakukan setelah hasil penelitian/buku/karya ilmiah dinyatakan layak terbit.

Proses pengayaan dilaksanakan di perguruan tinggi dalam negeri baik PTKI maupun PTU yang ditunjuk oleh Kementerian Agama setelah dilakukan pengkajian.

2) Research Fellowships Luar Negeri

Program katagori ini diperuntukkan bagi dosen atau peneliti yang mengajukan naskah risetnya untuk dipersiapkan publikasinya di tingkat international. Pemberian bantuan ditujukan untuk membiayai karya yang perlu pengayaan dan pendalaman kajian lebih lanjut atas isi buku atau hasil penelitian. Pengayaan dilakukan setelah hasil penelitian/buku/karya ilmiah dinyatakan layak terbit.

Proses pengayaan dilaksanakan di perguruan tinggi luar negeri yang diajukan oleh pengusul dan telah mendapatkan pernyataan kesediaan universitas tujuan.

3) Penerjemahan Tesis/Disertasi Terbaik

Katagori ini diperuntukkan bagi dosen atau peneliti yang mempunyai tesis/disertasi yang sudah dinilai terbaik oleh perguruan tinggi dan layak dipublikasikan di level penerbit internasional.

Untuk jenis ini, **pengajuan diajukan oleh lembaga/perguruan tinggi** yang dikirimkan oleh Rektor/Direktur Pascasarjana.

D. Persyaratan Pengusul

- 1) Bersedia tidak melaksanakan pengajaran dan konsekwensinya untuk melaksanakan tugas pengayaan dan pendalaman paling singkat selama 4 (empat) bulan;
- 2) Khusus untuk Research Fellowships Luar Negeri diharuskan mencantumkan bukti telah memiliki mitra universitas/institusi/lembaga riset terkemuka di luar negeri yang bersedia menerima selama jangka waktu yang diusulkan, dibuktikan dengan surat rekomendasi dan penerimaan, termasuk surat keterangan izin mempergunakan fasilitas penelitian di universitas/institusi/lembaga riset yang dituju;
- 3) Memperoleh persetujuan pimpinan perguruan tinggi untuk melaksanakan tugas pengayaan dan pendalaman yang dibuktikan dengan surat pernyataan;
- 4) Bersedia memanfaatkan hasil pengayaan dan pendalaman untuk kepentingan pengembangan institusinya (dengan pernyataan);
- 5) Mencantumkan anggaran dalam proposal maksimum Rp 170.000.000 (terbilang Seratus Tujuh Puluh Juta rupiah) per proposal, termasuk pajak;
- 6) Bersedia menandatangani kontrak dengan segala persyaratannya.
- 7) Melampirkan dalam proposal Buku yang merupakan hasil penelitian yang temanya berkaitan langsung dengan tema keislaman-keindonesian;
- 8) Belum pernah mendapatkan bantuan dari program Publikasi Ilmiah Tesis, Disertasi atau Non Tesis, Non Disertasi (PPDT/PPNDT).
- 9) Jika pengusul mengajukan hasil riset dalam bentuk tesis/disertasi, karya tersebut belum pernah dipublikasikan di penerbit internasional.
- 10) Khusus untuk kategori penerjemahan tesis/disertasi, pengajuan diajukan oleh Rektor/Direktur Pascasarjana.

E. Persyaratan Karya

Karya tulis yang diajukan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Berupa hasil penelitian asli, dibuktikan dengan surat pernyataan;

- 2) Sudah berbentuk *dummy* buku baik yang bersumber dari disertasi, tesis, atau hasil penelitian, baik individual maupun kelompok (BUKAN tulisan dalam jurnal);
- 3) Karya sebagaimana disebut pada nomor 2 belum pernah diterbitkan dalam bahasa asing oleh penerbit berskala internasional, yang dibuktikan dengan surat pernyataan;
- 4) Memenuhi standar penulisan karya ilmiah, lengkap dengan *footnote* dan daftar pustaka;
- 5) Merefleksikan kajian keislaman yang mendalam dan/atau spesifik/distingtif.
- 6) Sudah diseminarkan di internal perguruan tinggi masing-masing, yang dibuktikan dengan jadwal dan daftar hadir peserta seminar serta surat keterangan LP2M.

F. Mekanisme Seleksi dan Penilaian

Mekanisme seleksi dilakukan dalam 2 tahap: (1) *desk evaluation* dan (2) *presentasi*. Seleksi tahap pertama dimaksudkan untuk menjaring usulan para dosen bergelar doktor serta guru besar yang memenuhi persyaratan, baik persyaratan administratif maupun substansi. Seleksi tahap kedua dimaksudkan untuk melakukan verifikasi usulan dan komitmen pelaksanaan program IDiSchoW.

Adapun penilaian proposal program IDiSchoW dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

No	Komponen Penilaian	Bobot
1	Relevansi tema/gagasan dengan bidang ilmu/keahlian. <i>Karya mempunyai makna yang berguna bagi pengembangan keilmuan keislaman yang ditekuni.</i>	10
2	Luaran yang akan diperoleh (<i>extraordinary proposed outcome</i>). <i>Karya memiliki daya jual bagi pengembangan keilmuan keislaman di dunia.</i>	25
3	Mutu karya (kemutakhiran, inovasi, dan metode) <i>Karya mempunyai nilai inovasi dan kreativitas, baik pada aspek substansi maupun metodologi</i>	25
4	Kualitas teknis penulisan. <i>Karya ditulis dengan teknis penulisan ilmiah yang standar dan bermutu.</i>	20
5	Kelayakan biaya, sumber daya peralatan, dan biodata pengusul. <i>Usulan didukung dengan rencana penganggaran yang wajar dan terukur, ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung, latar belakang pengusul yang relevan dan memadai</i>	20
	Jumlah	100

G. Skema Pembiayaan

- 1) Biaya perjalanan satu kali perjalanan daerah – universitas tujuan (PP)
- 2) Living cost (biaya hidup) selama proses pelaksanaan penelitian;
- 3) Biaya pengayaan dan konsultasi, yang meliputi:
 - i. Honor narasumber dalam proses pengayaan dan review;
 - ii. Biaya perjalanan proses konsultasi pengayaan;

- iii. Biaya hidup selama proses pengayaan dan pendalaman isi penelitian;
- 4) Honor proof reader dan editor;
- 5) Biaya penerjemahan.
- 6) Honor jasa lay out;
- 7) Biaya pencetakan dengan perkiraan jumlah minimal 200 eksemplar.

BAB VII

KURSUS SINGKAT METODOLOGI PENELITIAN

I. KURSUS SINGKAT RISET BERSTANDAR INTERNASIONAL

A. Gambaran Umum

Dalam rangka meningkatkan mutu penelitian, Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI menyelenggarakan kursus singkat (*short course*) metodologi riset berstandar internasional. Program ini merupakan suatu program bantuan yang memberikan kesempatan kepada para akademisi PTKI dan tenaga kependidikan dalam kurun waktu tertentu untuk mendapatkan wawasan tentang penelitian di universitas/institusi/lembaga riset internasional, menulis di jurnal-jurnal internasional bereputasi baik, atau menghasilkan buku-buku bereputasi internasional pada bidang keilmuannya, dan mengembangkan kerjasama internasional di bidang riset.

Program kursus singkat metodologi riset berstandar internasional dilaksanakan selama 4 (empat) minggu. Desainnya sangat intensif, mulai dari yang normatif hingga teknis. Untuk itu, pengusul adalah para dosen yang mempunyai kemauan yang tinggi untuk meningkatkan kompetensinya di bidang metodologi penelitian.

B. Tujuan

1. Meningkatkan kompetensi penelitian dosen pada PTKI.
2. Memberi kesempatan kepada dosen PTKI untuk meningkatkan keunggulan aktivitas penelitian yang sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidangnya.
3. Meningkatkan kesempatan dosen untuk meningkatkan reputasinya di tingkat dunia dengan dibekali kemampuan untuk menulis pada jurnal-jurnal internasional bereputasi baik ataupun menulis buku-buku bertaraf internasional yang menjadi dasar pengembangan keilmuannya.
4. Meningkatkan kesempatan dosen untuk bekerjasama dengan para ilmuwan dalam bidangnya yang memiliki reputasi internasional guna mendukung visi PTKI sebagai universitas riset berkelas internasional.

C. MANFAAT

Dari program ini, manfaat yang diharapkan adalah adanya:

1. Peningkatan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi baik;
2. Peningkatan jumlah tulisan dalam buku berkualitas internasional;
3. Peningkatan jejaring dan kerjasama internasional;
4. Peningkatan profesionalisme di bidang penelitian;
5. Peningkatan wawasan di bidang penelitian berstandar International.

D. OUTPUT

1. Publikasi di jurnal bereputasi
2. Jejaring penelitian berkelanjutan dengan para peneliti terkemuka dari universitas/institusi/lembaga riset internasional.

E. LINGKUP KEGIATAN

1. Penelitian Pra-Kursus Singkat

Melakukan aktivitas riset aktivitas penelitian yang sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidangnya sebagai bahan awal sebelum pelaksanaan kursus singkat.

2. *Academic Writing*
Para peserta diberi pendampingan cara penulisan proposal dalam bahasa ilmiah dan sesuai dengan standar penelitian.
3. Pelatihan Metodologi Penelitian
Selama proses kursus singkat, peserta diberi muatan tambahan tentang metode penelitian.
4. *Cross Cultural Studies*
Dengan pelaksanaan bantuan kursus singkat ini, dosen dan tenaga kependidikan dapat melakukan kajian lintas agama dan lintas budaya.

F. PERSYARATAN PENGUSUL

1. Bersifat individual.
2. Telah memiliki hasil penelitian yang akan dipersiapkan untuk diterbitkan dalam bahasa PBB.
3. Memperoleh persetujuan pimpinan perguruan tinggi.
4. Bersedia menandatangani kontrak dengan segala persyaratannya.
5. Bagi tenaga kependidikan tingkat pusat (Ditjen Pendis) mengacu kepada kebutuhan kelembagaan dan berdasarkan penugasan dari atasan.

G. MEKANISME SELEKSI

Mekanisme seleksi dilakukan dalam 2 tahap:

1. *Desk Evaluation*/ seleksi administrasi.
Seleksi tahap pertama dimaksudkan untuk menjaring proposal para pengusul yang memenuhi persyaratan administratif maupun substansi;
2. Seminar Proposal/Presentasi.
Seleksi tahap kedua dimaksudkan untuk melakukan penilaian pada substansi proposal penelitian yang diajukan. Seminar proposal ini dihadiri oleh pengusul yang akan mempresentasikan proposal yang diajukan.
3. Seleksi khusus kelembagaan.
Seleksi ini dikhususkan bagi tenaga kependidikan, dengan didasarkan pada kebutuhan kelembagaan.

H. KOMPONEN PEMBIAYAAN

Pengusul bantuan kursus singkat short course metodologi penelitian riset berstandar internasional dapat mengajukan pembiayaan dengan komponen sebagai berikut:

1. Biaya perjalanan luar negeri tim peneliti satu kali pulang dan pergi.
2. Termasuk pada komponen pembiayaan ini meliputi perjalanan dalam negeri dari daerah – Jakarta – Negara Tujuan (PP) dengan ketentuan harga tiket kelas ekonomi. Termasuk juga di dalamnya untuk pembiayaan airport tax, visa, dan fiskal (jika ada);
3. Biaya *pre departure* dan pengendalian mutu penelitian.
4. Biaya hidup selama periode yang diusulkan.
5. Termasuk pada komponen pembiayaan ini meliputi sewa tempat tinggal, uang transport lokal dan uang harian;
6. *Tuition fee*
7. Biaya asuransi kesehatan
8. Biaya pembelian buku.
9. Tidak lanjut (*follow up*) pasca short course kursus singkat, berupa praktik riset.

10. Tidak diperbolehkan untuk pengadaan belanja modal seperti pembelian laptop, komputer, dan sejenisnya.

II. SHORT COURSE METODOLOGI PENELITIAN DALAM NEGERI

A. Gambaran Umum

Dalam rangka meningkatkan mutu mutu penelitian, Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama menyelenggarakan kursus singkat (short course) metodologi riset berstandar internasional. Program ini merupakan suatu program bantuan yang memberikan kesempatan kepada para akademisi PTKI dan tenaga kependidikan dalam kurun waktu tertentu untuk mendapatkan wawasan tentang penelitian di universitas/institusi/lembaga riset internasional, menulis di jurnal-jurnal internasional bereputasi baik, atau menghasilkan buku-buku bereputasi internasional pada bidang keilmuannya, dan mengembangkan kerjasama internasional di bidang riset.

Program kursus singkat metodologi riset berstandar internasional dilaksanakan selama 4 (empat) minggu. Desainnya sangat intensif, mulai dari yang normatif hingga teknis. Untuk itu, pengusul adalah para dosen yang mempunyai kemauan yang tinggi untuk meningkatkan kompetensinya di bidang metodologi penelitian.

B. Tujuan

1. Mendorong penyegaran pengembangan keilmuan dosen PTKI yang potensial sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi mutakhir sehingga dapat memperkuat dan meningkatkan kualitas serta produktivitas riset di perguruan tingginya;
2. Memberi kesempatan kepada dosen untuk meningkatkan keunggulan aktivitas penelitian yang sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidangnya.
3. Meningkatkan kemampuan dalam bidang penelitian.

C. Manfaat

Dari program ini, manfaat yang diharapkan adalah adanya:

1. Peningkatan jumlah publikasi pada jurnal bereputasi baik;
2. Peningkatan jumlah tulisan dalam buku berkualitas;
3. Peningkatan profesionalisme di bidang penelitian;
4. Peningkatan wawasan di bidang penelitian.

D. Output

1. Proposal penelitian yang berkualitas
2. Kompetensi penelitian dosen yang memadai.

E. Jenis Short Course

1. Filologi dan Turats
Penelitian filologi adalah penelitian yang berbasis pada manuskrip. *Short course* penelitian di bidang filologi dimaksudkan untuk menggali kekayaan peradaban keislaman di masa lalu.
Ketentuan Proposal:
 - a. Pengajuan proposal Bersifat individual
 - b. Pengajuan proposal penelitian sesuai ketentuan akademik

- c. Proposal disertai surat pernyataan telah mempunyai manuskrip untuk diteliti baik dalam bentuk *hard copy* maupun *soft copy*
- d. Manuskrip yang diteliti belum dikaji orang lain.
- e. Jumlah pengusul yang akan mendapatkan kesempatan ini sebanyak 20 orang.

Tempat pelaksanaan kegiatan direncanakan di wilayah Jakarta, mengenai perguruan tinggi mitra akan diinformasikan kemudian.

2. Islam Transformatif

Penelitian Islam transformatif adalah penelitian yang diarahkan untuk terwujudnya perubahan sosial. Penelitian transformatif dimaksudkan untuk menerjemahkan ajaran-ajaran substansi keislaman dalam realitas kehidupan.

Ketentuan Proposal:

- a. Pengajuan proposal bersifat individual
- b. Pengajuan proposal penelitian dengan menggunakan pendekatan transformasi Islam.
- c. Penelitian terintegrasi dengan aksi untuk perubahan masyarakat Islam;
- d. Perubahan yang dimaksud dapat menggunakan masjid, lembaga pendidikan Islam atau masyarakat langsung, baik sebagai sasaran dampingan maupun mitra kerja pengabdian.
- e. Proposal penelitian mudah dijangkau dalam praktiknya;
- f. Substansi dan judul penelitian belum dikaji orang lain
- g. Jumlah pengusul yang akan mendapatkan kesempatan ini sebanyak 20 orang.

Tempat pelaksanaan kegiatan direncanakan di wilayah Sulawesi, Jawa Timur atau Jawa Tengah, dan mengenai perguruan tinggi mitra akan diinformasikan kemudian

F. MEKANISME SELEKSI

Mekanisme seleksi dilakukan sebagai berikut:

1. *Desk Evaluation*/seleksi administrasi.
Seleksi tahap ini dimaksudkan untuk menjaring usulan para dosen yang memenuhi persyaratan, baik persyaratan administratif maupun substansi seleksi tahap pertama dimaksudkan untuk menjaring proposal para pengusul yang memenuhi persyaratan administratif maupun substansi;
2. Seminar Proposal/Presentasi.
Seleksi tahap kedua dimaksudkan untuk melakukan penilaian pada konten proposal penelitian yang diajukan. Seminar proposal ini dihadiri oleh pengaju yang akan mempresentasikan proposal yang diajukan.
3. Seleksi khusus kelembagaan.
Seleksi ini dikhususkan bagi tenaga kependidikan, dengan didasarkan pada kebutuhan kelembagaan.

G. KOMPONEN PEMBIAYAAN

Peserta yang dinyatakan memenuhi syarat untuk menjadi peserta short course metodologi penelitian, biaya yang ditanggung meliputi komponen sebagai berikut:

1. Perjalanan dari daerah – Jakarta – Daerah (PP) dengan ketentuan harga tiket kelas ekonomi non Garuda. Termasuk juga di dalamnya untuk pembiayaan airport tax;
2. Biaya hidup selama masa short course yang besarnya sesuai dengan ketentuan.
3. Termasuk pada komponen pembiayaan ini meliputi sewa tempat tinggal, uang transport lokal dan uang harian;

4. *Tuition fee*
5. Biaya pembelian buku.
6. Tidak lanjut (*follow up*) pasca short course, berupa praktik riset.
7. Tidak diperbolehkan untuk pengadaan belanja modal seperti pembelian laptop, computer, dan sejenisnya.
8. Mengenai tempat pelaksanaan kegiatan, akan ditentukan kemudian.

BAB VIII PENULISAN ENSIKLOPEDI ISLAM INDONESIA

A. Gambaran Umum

Sejarah perkembangan Islam di Indonesia memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh Islam yang berkembang di negara lain. Keunikan ini muncul karena model dan strategi dakwah yang dilakukan para penyebar Islam di daratan nusantara ini menggunakan pendekatan yang berbeda dengan pendekatan pada umumnya. Salah satunya adalah menggunakan instrumen budaya yang sudah ada. Tidak aneh, jika kemudian ajaran-ajaran Islam diterjemahkan dalam istilah-istilah lokal.

Sayangnya, strategi tersebut lebih banyak dilakukan secara *tutur tinular* (tradisi lisan) dan belum dituangkan dalam naskah-naskah akademik seperti hasil penelitian atau ensiklopedi.

B. Ketentuan Pengajuan

1. Setiap bahan *entry* ensiklopedi menguraikan tentang pengajuan tema-tema keislaman ke-Indonesiaan khusus di bidang KARYA ULAMA NUSANTARA.
2. *Entry* ditulis dalam **format artikel ilmiah (bukan proposal)** dengan sistematika penulisan sekurang-kurangnya mencakup minimal:
 - a. Nama Kitab
 - b. Identitas kitab yang meliputi ukuran kitab, tahun penulisan, jenis kertas, jenis tulisan, dan sejenisnya.
 - c. Biografi Singkat Pengarang/penulis,
 - d. sejarah penulisan (jika ada),
 - e. gambaran isi kitab/buku.
3. Ketebalan *entry* adalah dalam kisaran 10 s.d. 25 halaman dengan spasi 1,5 pt dan font huruf standar Times New Roman.
4. Setiap *entry* yang dinyatakan layak untuk dimasukkan ke dalam ensiklopedi akan mendapatkan pembayaran dalam kisaran Rp. 2.000.000,- s.d Rp. 3.000.000,-
5. Pengiriman *entry* melalui web <http://diktis.kemenag.go.id> atau <http://litapdimas.kemenag.go.id>
6. Setiap pengiriman *entry*, agar dilampiri biodata penulis dan rekening bank pengusul.
7. Setiap penulis *entry* dapat menuliskan lebih dari satu *entry*.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan entri seperti halnya tulisan ilmiah yang harus mencantumkan sumber rujukan atau referensi dalam bentuk *footnote* (catatan kaki). Sedangkan untuk sistematikanya sebagai berikut:

1. Foto kitab
2. Nama Kitab
3. Identitas kitab yang meliputi ukuran kitab, tahun penulisan, jenis kertas, jenis tulisan, dan sejenisnya.
4. Biografi Singkat Pengarang/penulis,
5. sejarah penulisan (jika ada),
6. gambaran isi kitab/buku.

D. Mekanisme dan Kriteria Penilaian

Entry diusulkan oleh pengaju melalui mekanisme *online* atau ditunjuk oleh Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam. Mekanisme secara online

dilakukan melalui pendaftaran pada laman <http://diktis.kemenag.go.id>. Sedangkan penunjukan dilakukan jika jumlah entry artikel yang masuk tidak memenuhi kuota yang ada.

Penilaian *entry* yang diajukan mencakup beberapa aspek sebagai berikut:

1. *Entry* merupakan karya yang bisa dipertanggungjawabkan secara akademik, bisa bersumberkan dari hasil penelitian ataupun *resume* dari buku yang memenuhi standar akademik;
2. *Entry* tidak bersumber dari ensiklopedi Islam Indonesia yang sudah ada.
3. *Entry* terhindar dari unsur pelanggaran akademik seperti plagiarisme dan pelanggaran

BAB IX

PENGENDALIAN MUTU PENELITIAN DAN PENGANGGARAN

A. PENGENDALIAN MUTU

Dalam rangka menjaga mutu hasil penelitian, maka perlu dijelaskan tahapan dan mekanisme pengendalian pelaksanaan penelitian. Mekanisme tersebut ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Seleksi

Proposal yang memenuhi syarat dan ketentuan bisa dipromosikan untuk dibiayai. Jika jumlah pengajuan melebihi anggaran yang tersedia, maka harus dilakukan seleksi atau penilaian untuk memberikan prioritas kepada peneliti yang mampu mengutarakan gagasannya dalam proposal tersebut.

Pelaksanaan seleksi sekurang-kurangnya merupakan bentuk pertanggungjawaban atas proposal yang diajukannya.

Proses seleksi terdiri dari tiga tahap, yaitu; *pertama*, seleksi administratif yang dilakukan melalui penilaian meja (*desk evaluation*), yakni memeriksa kelengkapan berkas standar minimal. Pada saat pengiriman berkas, pengusul diminta untuk melakukan pengecekan secara mandiri dengan mencetak form sebagaimana tertuang dalam form pada *lampiran 1*, yang akan dicek ulang oleh petugas yang ditunjuk oleh DIKTIS. *Kedua*, seleksi substansi, yaitu seleksi yang melibatkan ahli atau pakar pada bidang ilmu masing-masing. Tim pakar menggunakan form khusus sebagaimana form pada *lampiran 2* untuk mengontrol kualitas isi proposal.

Setelah dilakukan proses penilaian dan seleksi, pengusul harus mempresentasikan proposalnya di hadapan pakar pada masing-masing perguruan tinggi. Para pakar yang dihadirkan, ditentukan oleh perguruan tinggi masing-masing disesuaikan dengan disiplin ilmu dan keahliannya.

2. Seminar

Yang dimaksud dalam seminar di sini adalah seminar proposal dan seminar hasil program. Seminar proposal dilakukan sebagai bagian dari proses awal seleksi. Setiap hasil program harus diseminarkan, dan seminar hasil kegiatan dilakukan dalam dua bentuk:

Pertama, Seminar proposal di hadapan tim ahli (*experts*) yang ditunjuk oleh lembaga pemberi dana bantuan. Seminar ini dilakukan sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi kontrol pelaksanaan program dan pertanggungjawaban Negara atas belanja bantuan yang telah dialokasikan. Seminar ini juga dilaksanakan untuk memberikan masukan atas penelitian yang akan dilaksanakan.

Kedua, Seminar expose hasil program. Seminar ini dilakukan dalam rangka mensosialisasikan hasil program yang dilakukan. Seminar expose penelitian bisa dilakukan dengan menghadirkan para ahli, atau para dosen atau seminar yang lebih luas melibatkan para mahasiswa.

Seminar sekurang-kurangnya dilaksanakan 1 (satu) kali dalam setiap proses pemberian bantuan dana.

B. KETENTUAN PENGGUNAAN ANGGARAN

Mekanisme dan tahapan yang harus dilakukan oleh masing-masing pengusul program. Dalam pencantuman pembiayaan, agar diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mekanisme penggunaan anggaran mengacu kepada peraturan yang berlaku pada tahun anggaran yang berjalan.
2. Penggunaan anggaran semaksimal mungkin untuk mendukung pencapaian hasil program yang berkualitas.

C. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan Program Bantuan Penelitian Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI sebagai berikut:

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	<i>Pengumuman Penerimaan Proposal</i>	Minggu ke 3 Maret 2017
2.	Registrasi <i>online</i> dan pengiriman <i>hard copy</i> .	Minggu ke 1 April 2017
3.	Seleksi Administrasi (<i>desk evaluation</i>)	Minggu ke-4 April 2017
4.	Evaluasi Tim <i>Reviewer</i>	Minggu ke-1 Mei 2017
5.	Pengumuman <i>Nomenees</i>	Minggu ke-2 Mei 2017
6.	Seminar Proposal	Minggu ke-3 Mei s/d Juli 2017
7.	Pengumuman Penerima Bantuan dan pelaksanaan penelitian	Minggu ke-1 Agustus 2017
8.	<i>Middle term Evaluation</i>	Oktober 2017
9.	Penyerahan Laporan Akhir	Minggu IV Desember 2017

BAB X

PENYALURAN DANA BANTUAN

Pencairan dana penelitian dicairkan dalam satu tahap. Namun demikian, dalam rangka pengendalian mutu penelitian dan penggunaan dananya, maka pencairan dana bantuan penelitian tersebut dilakukan secara bertahap, sebagaimana berikut:

- a. Tahap 1 sebesar 60% dicairkan setelah pengusul mempresentasikan proposal, dan ditetapkan sebagai penerima, serta telah menandatangani kontrak penugasan/pekerjaan;
- b. Tahap 2 sebesar 40% setelah evaluasi pertengahan dan pengusul memberikan laporan perkembangan kegiatan terutama laporan penggunaan dana tahap pertama.

Dana bantuan akan diserahkan kepada penerima sesuai dengan besaran peruntukannya sebagaimana ditentukan.

Pihak Bank Penyalur diberi kewenangan untuk mengendalikan proses pentahapan dalam pencairan yang dituangkan dalam ketentuan tersendiri.

Pencairan dana bantuan yang tidak melalui mekanisme penyaluran secara bertahap adalah sebagai berikut:

- a. Penulisan ensiklopedi Islam
- b. Short Course Metodologi Penelitian
- c. Research Fellowships Luar Negeri
- d. Penelitian *Sabbatical Leave*

BAB XI
TEKNIK PENGUSULAN DAN LAPORAN
PERTANGGUNGJAWABAN BANTUAN

A. Pedoman Penulisan Proposal

Muatan proposal adalah sebagai berikut:

1. Konten

Minimum 10 (sepuluh) halaman maksimum 15 (lima belas) halaman, **di luar** daftar pustaka dan lampiran-lampiran, diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1,5 lines; huruf Times New Roman ukuran 12 point; margin 2,5 cm.

Dengan ketentuan untuk Penelitian Kompetitif Kolaboratif International, *Research Fellowships* Luar Negeri dan Penelitian Kompetitif Individual *Sabbatical Leave* proposal ditulis dalam Bahasa PBB disesuaikan dengan objek kajian penelitian yang diajukan.

Sedangkan untuk penelitian yang memiliki standar kelayakan untuk diajukan agar mendapatkan HKI agar dijelaskan dalam isi proposal.

2. Sampul Muka/Cover

Memuat nomer register yang ditulis di pojok kanan atas, nama program bantuan penelitian kompetitif kolektif, logo Kementerian Agama, judul proposal, nama pengusul/nama tim pengusul, nama lembaga asal pengusul/tim pengusul.

Adapun ketentuan warna *cover* adalah sebagai berikut:

- Penelitian dengan katagori:
 - a. Penelitian Pembinaan/Kapasitas (PPK), cover berwarna hijau;
 - b. Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi (PDPS), dengan warna cover ungu;
 - c. Penelitian Dasar Interdisipliner, dengan rincian:
 - i. Filologi dan Turats (PDFT), dengan warna krem;
 - ii. Sosial Keagamaan (PDSK), dengan warna cover pink;
 - iii. Penelitian Berperspektif Gender (PDPG) dengan warna cover hijau muda;
 - d. Penelitian Terapan dan Pengembangan;
 - i. Integrasi Keilmuan (PTIK), dengan warna cover merah hati;
 - ii. Transformasi Islam (PTIT) dengan warna cover coklat muda;
 - iii. Penelitian Kebijakan (PTKJ) dengan warna cover putih.
 - e. Penelitian Kolaboratif International (PSKNI) dengan warna cover kuning krem;
 - f. Reseach Fellowship dalam negeri (UFDN) dengan warna cover merah;
 - g. Reseach Fellowship luar negeri (UFLN) dengan warna cover merah muda;
- Short Course Metodologi Penelitian Luar Negeri (SCMP-LN), cover berwarna biru;
- Short Course Metodologi Penelitian Dalam Negeri, yang dibagi ke dalam 2 katagori, sebagai berikut:
 - a. Filologi dan Turats (SC-FT) dengan warna cover kuning
 - b. Budaya Islam (SC-BI) dengan warna cover coklat
- Entry Ensiklopedi Islam, (EII) dengan cover transparan putih.

3. Judul

Merupakan rumusan dari topik atau masalah yang diteliti, judul padat, lugas (*to the point*), dan bukan kalimat berita ataupun kalimat tanya serta ditulis dengan huruf kapital.

4. Latar Belakang

Menjelaskan alasan pentingnya penelitian yang akan dilakukan.

Bagian ini menjelaskan fakta, harapan, dan masalah yang ada, yaitu :

- a. Fakta-fakta yang menunjukkan adanya masalah;
- b. Pentingnya masalah untuk dipecahkan;
- c. Fakta-fakta penentu yang memberikan harapan pemecahan masalah melalui penelitian yang akan dilakukan;
- d. Nilai tambah yang diperoleh, dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu;
- e. Semua hendaknya dituliskan dengan mengacu pada referensi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah;
- f. Kajian riset terdahulu

5. Tujuan

Memuat hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian, penulisan tujuan harus ringkas dan jelas.

6. Perumusan Masalah

Masalah perlu dirumuskan dalam kalimat pertanyaan, masalah harus mampu dijawab oleh hasil penelitian dengan data yang akurat.

7. Tinjauan Pustaka/Kajian Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka merupakan ulasan kritis atas hasil-hasil penelitian sebelumnya, berkaitan dengan topik atau masalah yang dikaji.

8. Kontribusi

Berisi penjelasan ringkas tentang manfaat dari hasil penelitian yang akan dilakukan baik secara teoritis maupun praktis

7. Metode

Urutan atau tata cara pelaksanaan penelitian mulai dari pengumpulan, pengelolaan, analisis data, dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian.

8. Jadwal Pelaksanaan

Rincian jadwal setiap kegiatan yang akan dilakukan (dalam bulan), jadwal ditampilkan dalam bentuk tabel.

9. Personalia

Daftar personalia yang terlibat dalam kegiatan penelitian. Daftar personalia ini ditulis lengkap dengan keahlian yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan penelitian, jadwal, serta alokasi waktu keterlibatan masing-masing.

10. Rencana Anggaran Biaya

Memuat rencana anggaran dan belanja penelitian dengan mengacu kepada peraturan yang berlaku pada tahun anggaran yang berjalan. Rencana anggaran mencerminkan dukungan untuk pencapaian hasil penelitian yang berkualitas.

11. Biodata Peneliti

Memuat biodata ketua dan anggota peneliti, terdiri dari: nama lengkap dan gelar, NIP, pangkat/jabatan, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat, no telephone/HP, email, riwayat pendidikan, pengalaman penelitian yang relevan.

12. Daftar Pustaka

Memuat daftar buku, jurnal, dan dokumentasi yang dipakai sebagai referensi. Daftar pustaka harus mencantumkan nama penulis, judul tulisan, tempat penulisan, penerbit, dan tahun penerbitan.

13. Eksemplar

Jumlah proposal yang dikirim adalah sebagai berikut :

- a. 3 (tiga) eksemplar proposal yang covernya memuat berbagai data sebagaimana disebutkan dalam poin 2 di atas, dilengkapi dengan check list kelengkapan dokumen dan cetak nomor registrasi. Contoh check list dan cover proposal dapat dilihat pada lampiran (**dikirim hard copy dan secara online**);
- b. Semua dokumen yang dikirimkan sudah dikirimkan secara online dalam portal <http://diktis.kemenag.go.id>.

14. Lampiran-lampiran

- Lampiran-lampiran di bawah ini TIDAK dikirimkan ke pusat, namun dikirimkan secara online, yaitu:
- a. Surat Keterangan dari pejabat terkait/SK. Pengangkatan (**dikirim secara online**);
 - b. Surat Keterangan dari Dekan/Ketua Prodi yang menerangkan Ketua Tim adalah personel yang mempunyai kapabilitas keilmuan, dan *background* pendidikan yang sesuai terkait bidang kajian yang akan dijadikan sebagai obyek dalam penelitian, ditandatangani oleh Dekan/Ketua Prodi (**dikirim secara online**);;
 - c. Surat Rekomendasi dari Ketua Lemlit, yang menyatakan bahwa proposal layak diajukan dan telah didiskusikan bersama para dosen untuk Program Bantuan Penelitian Kompetitif Dit. Diktis Tahun 2017 (**dikirim secara online**);;
 - d. Surat Pernyataan Pengusul bahwa proposal belum pernah/tidak sedang diajukan dalam penyusunan tesis/disertasi dan Surat Pernyataan proposal belum pernah/tidak sedang didanai oleh pihak manapun dalam maupun luar negeri, ditandatangani oleh pengusul/ketua tim yang bersangkutan dan dibubuhi materai Rp. 6,000,00 (enam ribu rupiah) (**dikirim secara online**).

B. Laporan Penelitian

Laporan penelitian mutlak diwujudkan dan diukur dalam bentuk laporan akademik.
 Yang dimaksud dengan laporan akademik adalah laporan hasil kegiatan pelaksanaan. Dalam hal ini, penerima bantuan program (*grantee*) menyerahkan laporan yang terdiri dari 3 (tiga) bentuk, yaitu:

- a. *Laporan Pelaksanaan*
 Laporan pelaksanaan penelitian dengan cara mengisi buku harian (*log book*). Buku harian ini berisi tentang catatan-catatang kegiatan penelitian. Log book *sekurang-kurangnya* berisi komponen sebagai berikut:
 - a. Nomor urut
 - b. Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian, yang terdiri dari Hari dan Tanggal.
 - c. Kegiatan yang dilakukan
 - d. Catatan kemajuan yang berisi data yang diperoleh, keterangan data, sketsa, gambar, analisis singkat, dan lain sebagainya.
 - e. Kendala-kendala

Adapun formatnya sebagaimana berikut:

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Catatan Kemajuan	Kendala
1	Senin, 2 Jan 2017	Rapat penyusunan instrumen	Instrumen telah tersusun	Belum jelas indikator
2	Rabu, 4 Jan 2017	Try out instrumen	Instrumen dipahami oleh responden	Kurang komprehensif

b. Laporan Hasil Penelitian

Yang dimaksud dengan laporan penelitian yang menampilkan secara lengkap hasil kegiatan yang meliputi:

- 1) Laporan dalam bentuk buku. Laporan inti sebagaimana dimaksud pada huruf a di-*lay out* dalam bentuk buku siap dipublikasikan dengan ukuran 17 x 24 cm, dengan ukuran spasi 1,15 s.d 1,5 pt.
- 2) Jika memungkinkan, dicantumkan laporan inovasi baru yang menghasilkan HKI.

c. Excecutive Summary

Yang dimaksud dengan laporan dalam bentuk *excecutive summary* adalah laporan yang sudah diformat dalam bentuk tulisan/artikel yang siap dikirimkan ke Jurnal. Laporan jenis ini mengikuti sistematika sebagai berikut:

- 1) Judul
- 2) Nama penulis, alamat email dan jabatan/pekerjaan saat ini
- 3) Abstraksi dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris/Arab
- 4) Kata kunci
- 5) Isi tulisan, dengan sistematika: Pendahuluan, Pembahasan dan Penutup, daftar referensi
- 6) Indeks

d. Laporan Outcome

Laporan yang mengatur tentang *outcome* program sesuai ketentuan besaran dana bantuan yang diberikan, di antaranya adalah:

- 1) Hasil penelitian di muat dalam jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional; **dan/atau**
- 2) Hasil penelitian diformat dalam bentuk ukuran buku ber-ISBN yang dipublikasikan oleh lembaga penerbit skala nasional bereputasi.

Ketentuan format laporan dalam bentuk buku siap dipublikasikan adalah sebagai berikut:

- 1) Ukuran buku 17 x 24 cm
- 2) Tebal halaman minimal 150 hal
- 3) Spasi 1.15 pt maksimal 1.5 pt
- 4) Font standar Book Antiqua atau Times New Roman dengan ukuran 12 pt
- 5) Dalam bagian akhir disertai dengan indeks dan glosary.
- 6) Mengenai format cover, memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Judul cover bisa tidak sesuai dengan judul utama pada pengajuan awal judul penelitian.
 - b. Pada saat penerbitan agar mencantumkan logo kementerian agama atau mencantumkan kata “*penerbitan ini didukung/didandai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam*” pada halaman dalam cover buku, sebagaimana contoh pada lampiran.

C. BATAS WAKTU PELAPORAN

Pelaporan hasil program diserahkan pada waktu setelah selesainya pelaksanaan program bersamaan dengan berakhirnya masa anggaran tahun berjalan. Namun demikian, berkenaan dengan batas waktu laporan *outcome*, perlu diperhatikan ketentuan di bawah ini:

1. Laporan akademik atau *dummy* buku sudah dikirim hard copy dan soft copy kepada Direktur Pendidikan Tinggi Islam paling lambat 20 Desember 2017 (cap pos);
2. Untuk laporan *out come* dalam bentuk artikel sesuai dengan katagorinya masing-masing, dan pada data base penelitian bisa diperbaharui setiap saat selama 5 tahun.
3. Penerima bantuan penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat yang tidak memperharui data base-nya pada laman <http://diktis.kemenag.go.id/penelitian/2017> tidak akan dapat mengakses bantuan pada tahun-tahun selanjutnya selama jangka waktu maksimal 5 tahun.

D. MEKANISME PELAPORAN

Penyerahan laporan memenuhi prosedur sebagai berikut:

1. Laporan akademik terdiri dari *hard copy* dan *soft copy*. Hard copy dalam bentuk buku, artikel siap terbit, dan tulisan yang telah dipublikasikan sebanyak 2 exemplar, sedangkan *soft copy* diupload (*upload*) melalui web resmi Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam pada laman **<http://diktis.kemenag.go.id/penelitian/2017>**.
2. Laporan akademik dan keuangan juga disimpan dalam CD/flash disk (1 buah).
3. Laporan Akademik, CD/flash disk dan laporan penggunaan dana bantuan dikirimkan ke alamat sebagai berikut:

**Subdit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
Ditjen Pendidikan Islam**

Lt. VII Gedung Kementerian Agama Jl. Lapangan Banteng No. 3-4
Jakarta Pusat

E. SISTEMATIKA PELAPORAN*)

Sistematika laporan disesuaikan berdasarkan kategori penelitiannya, yakni sebagai berikut:

1. Laporan Hasil Penelitian

Cover	
Abstraksi	
Pengantar	
Daftar Isi	
BAB I	Pendahuluan
	A. Latar Belakang
	B. Permasalahan
	1. Identifikasi Permasalahan
	2. Batasan Permasalahan
	3. Rumusan Permasalahan
	C. Tujuan
	D. Signifikansi
	E. Sistematika Penulisan
BAB II	Teori**)
	A. Kajian dan Kerangka Teori
	B. Penelitian Terdahulu
BAB III	Metode
	A. Jenis Penelitian
	B. Pendekatan Penelitian
	C. Teknik Penetapan Responden
	D. Teknik Analisa Data
BAB IV	Hasil**)
	A. Hasil Penelitian
	B. Diskusi Data/Temuan Penelitian
BAB V	Penutup
	A. Kesimpulan
	B. Penutup
DAFTAR REFERENSI	

Catatan:

*) Sistematika bisa menyesuaikan dengan kebutuhan

**) Judul Bab bisa menyesuaikan dengan isi bahasan

2. Laporan dalam Bentuk Naskah Tulisan Artikel Jurnal

Judul

Nama Penulis (tempat tugas dan email)

Abstraksi (dalam bahasa Inggris/Arab dan Indonesia)

Kata Kunci (*keywords*)

Pendahuluan

Pembahasan

Kesimpulan

Daftar Referensi

3. Laporan dalam Bentuk Dummy Buku

Cover Luar

Cover Dalam (*Judul saja dan penerbit*)

Identitan buku (*judul, penulis, editor, desain cover, isbn, edisi cetakan, alamat penerbit*)

Pengantar

Daftar Isi

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang

B. Permasalahan

1. Identifikasi Permasalahan

2. Batasan Permasalahan

3. Rumusan Permasalahan

C. Tujuan

D. Signifikansi

E. Sistematika Penulisan

BAB II Teori**)

A. Kajian Teori

B. Penelitian Terdahulu

BAB III Metode

A. Jenis Penelitian

B. Pendekatan Penelitian

C. Teknik Penetapan Responden

D. Teknik Analisa Data

BAB IV Hasil**)

A. Hasil Penelitian

B. Diskusi Data/Temuan Penelitian

BAB V Penutup

A. Kesimpulan

B. Penutup

DAFTAR REFERENSI

DAFTAR ISTILAH/GLOSARIUM

INDEKS

Catatan:

*) Sistematika bisa menyesuaikan dengan kebutuhan

**) Judul Bab bisa menyesuaikan dengan isi bahasan

BAB XII
PENUTUP

Hal-hal yang belum dijelaskan dalam panduan ini akan dijelaskan dalam ketentuan lainnya

DIREKTUR JENDERAL,

ttd

KAMARUDDIN AMIN

Kasubdit M. Zain	Kabag Ortala M. Munir	Direktur Diktis Nizar	Sekretaris Moh Isom

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAHAN PEMBANTU DALAM PENYUSUNAN PELAPORAN PENELITIAN

Lampiran ini adalah bahan pembantu bagi para dosen dalam mempertanggungjawabkan penggunaan dana bantuan yang diberikan kepada para peneliti. Meskipun demikian, pedoman pelaporan dalam lampiran ini dimungkinkan untuk dimodifikasi sesuai dengan kondisi yang dihadapi masing-masing peneliti.

Lampiran 1:

Lembar Check List Dokumen

NO.	KOMPONEN	YA (√)	TIDAK (√)	Ket
1	Warna cover proposal sesuai dengan ketentuan			
2	No. register ditulis dipojok kanan atas			
3	Cetak Nomor Register			Hard Copy
4	Proposal terdiri 10 (sepuluh) halaman maksimum 15 (lima belas) halaman, di luar daftar pustaka dan lampiran-lampiran, diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1,5 lines; huruf Times New Roman size 12 point; margin 2,5 cm (untuk Penelitian Kompetitif Kolaboratif International dan Penelitian Kompetitif Individual Sabbatical Leave proposal ditulis dalam Bahasa Inggris/Bahasa Arab)			Hard Copy dan Online
5	Jumlah proposal 4 (empat) eksemplar proposal yang covernya mencantumkan data pengusul (No. Reg, Nama, NIP/NIDN/NRD, Nama Lembaga) dan dilengkapi check list kelengkapan dokumen			Hard Copy dan Online
6	Melampirkan SK. Pengangkatan dosen dari Instansi Kementerian terkait (bagi PNS) dan/atau Ketua Yayasan bagi PTAIS			Online
7	Melampirkan Surat Rekomendasi dari Kepala Lemlit/Kepala Puslitmasing-masing perguruan tinggi, yang menyatakan bahwa proposal yang bersangkutan layak diajukan dalam Program Bantuan Penelitian Kompetitif Kolektif Dit. Diktis Tahun 2017, dan Surat Rekomendasi dari pihak yang berwenang bagi dosen pada FAI/PAI pada PTU;			Online
8	Melampirkan Surat Pernyataan Ketua Tim/Pengusul di atas materai Rp. 6,000; (enam ribu rupiah) yang menyatakan pernyataan bahwa proposal belum pernah/tidak sedang didanai oleh pihak manapun dalam maupun luar negeri.			Online
9	Melampirkan Surat rekomendasi dan penerimaan, termasuk surat keterangan izin mempergunakan fasilitas penelitian di universitas/ institusi/lembaga riset yang dituju dari lembaga mitra universitas/institusi/lembaga riset terkemuka di luar negeri yang dituju (untuk Riset Kolaboratif Internasional dan Sabbatical Leave)			Online
10	Melampirkan surat persetujuan dari pimpinan perguruan tinggi (untuk Riset Kolaboratif Internasional dan Sabbatical Leave)			Online
11	Melampirkan surat izin dari suami/isteri (untuk Riset Kolaboratif Internasional dan Sabbatical Leave)			Online

Petugas,

Lampiran 2:

**LEMBAR PENILAIAN MEJA (DESK EVALUASI) PROPOSAL
PENELITIAN KOMPETITIF KOLEKTIF**

No.Reg. :

Judul :

No.	Aspek Penilaian	Rubrik	Skor	Bobot
A.	Permasalahan			
	1. Latar Belakang Masalah	1. Tidak mengandung masalah 2. Ada masalah, tapi tidak layak diteliti 3. Ada masalah tapi tidak jelas rumusannya 4. Ada masalah dan baik untuk tindak lanjut 5. Masalah yang diambil sangat penting ditindaklanjuti	1 2 3 4 5	10
	2. Rumusan Masalah	1. RM tidak mencerminkan permasalahan penelitian 2. RM tidak jelas rumusannya 3. RM kurang menggambarkan gagasan penelitian 4. RM cukup tepat dan menggambarkan gagasan penelitian 5. RM sangat ideal dan menggambarkan gagasan penelitian	1 2 3 4 5	10
	3. Signifikansi Penelitian	1. Signifikansi penelitian tidak terelaborasi baik 2. Tidak signifikan, tapi terelaborasi baik 3. Cukup signifikan, tapi tidak terelaborasi baik 4. Signifikan untuk diteliti dan terelaborasi dengan baik 5. Signifikan dan terelaborasi sangat baik	1 2 3 4 5	10
	4. Mengandung unsur/teori baru	1. Tidak mengandung unsur baru 2. Memuat isu baru tapi tidak berkaitan 3. Mengandung unsur baru tapi tidak penting 4. Mengandung teori baru dan penting untuk pengembangan keilmuan 5. Mengandung teori baru dan sangat penting untuk pengembangan keilmuan	1 2 3 4 5	10
B.	Penggunaan Bahasa			
	Penggunaan bahasa dan deskripsi proposal	1. Ulasan proposal menggunakan bahasa yang tidak ilmiah 2. Bahasa ilmiah tapi tidak sistematis 3. Bahasa ilmiah dan sistematis 4. Bahasa ilmiah dan rasional 5. Bahasa rancu dan menyalahi kaidah	1 2 3 4 5	10
C.	Teori dan Referensi			
	1. Ketepatan menggunakan teori	2. Tidak ada teori yang dipergunakan 3. Ada teori tapi tidak berkaitan 4. Ada teori tapi penulis tidak mampu menggunakannya 5. Ada teori dan terelaborasi dengan baik 6. Ada teori, terelaborasi dengan baik dan tepat	1 2 3 4 5	10
	2.Penggunaan referensi	1. Referensi tidak berkaitan dengan topik penelitian 2. Referensi yang berkaitan di bawah 10 judul 3. Referensi utama berjumlah 5-10 judul 4. Referensi utama lebih dari 11 judul 5. Proposal sudah merujuk minimal 5 referensi utama	1 2 3 4 5	10
	3.Kajian hasil riset sebelumnya yang berkaitan	1. Tidak ada kajian hasil riset sebelumnya dengan topik yang berkaitan 2. Ada kajian hasil riset sebelumnya, tapi tidak berkaitan dengan topik 3. Ada kajian hasil riset sebelumnya dengan jumlah 1-2 riset 4. Ada kajian hasil riset sebelumnya, berkaitan dengan topik, tapi kurang terelaborasi 5. Ada kajian hasil riset sebelumnya, berkaitan dengan tema riset dan terelaborasi baik	1 2 3 4 5	10
D.	Hipotesis (Pendekatan Kuantitatif)			
	Hipotesis	1. Tidak ada hipotesis 2. Ada tapi tidak jelas berkaitan dengan topik 3. Ada dan teruraikan dengan baik 4. Ada, jelas dan tapi tidak tepat 5. Ada, jelas dan sangat tepat	1 2 3 4 5	5
E.	Metode Penelitian			
	Ketepatan	1. Metode yang digunakan tidak tepat	1	

	menggunakan metode	2. Metode yang digunakan ada, tapi kurang tepat 3. Metode yang digunakan tepat tapi kurang terjabarkan dengan baik 4. Teruraikan dengan baik, sistematis, dan jelas 5. Terjabarkan dengan sistematis, elaboratif dan jelas	2 3 4 5	10
F.	Alokasi Biaya dan Waktu			
	Pembiayaan	1. RAB ada tapi tidak rasional 2. RAB ada, cukup rasional 3. RAB ada tapi kurang sesuai peruntukannya 4. RAB ada dan cukup sesuai peruntukannya 5. RAB ada dan sesuai peruntukannya	1 2 3 4 5	5
	Jumlah Total			100
	Rekomendasi			

Tempat, Tanggal Bulan Tahun
Penilai

.....

*1 (kurang sekali), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik), 5 (baik sekali)

No. Reg.

Proposal Penelitian Kompetitif



JUDUL PROPOSAL

Disusun Oleh :

Ketua Tim : Nama (Asal Lembaga)
Anggota : 1. Nama (Asal Lembaga)
2. Nama (Asal Lembaga)
3. Nama (Asal Lembaga)

DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
TAHUN 2017

REKOMENDASI

Nomor : Kota. Tgl/bln/thn
Lampiran :
Perihal : **Rekomendasi Proposal**

Kepada Yth :
Direktur Jenderal
Up. Direktur Pendidikan Tinggi Islam
di-
Jakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat bersama ini kami *merekomendasikan* pengajuan Proposal bantuan dana Peningkatan Mutu Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat* Tahun Anggaran 2017 yang diusulkan oleh Ketua Tim sebagai berikut :

Nama :
NIP/NIDN/NRD :
Judul Proposal :

Berdasarkan kajian kami, proposal pengabdian kepada masyarakat tersebut dinilai layak/tidak layak* dan memenuhi syarat untuk memperoleh bantuan dimaksud yang sumber pembiayaannya berasal dari DIPA Ditjen Pendidikan Islam Tahun Anggaran 2017, karena:

1. Yang bersangkutan telah mendiskusikan proposalnya dengan sesama kolega dosen lintas disiplin ilmu dan diketahui pihak P3M/LP2M, dengan daftar hadir *terlampir*.
2. Yang bersangkutan sedang tidak menerima dana bantuan penelitian dari Institut/Universitas.
3. Tidak menjadi pejabat/pimpinan pada perguruan tinggi.
4. Yang bersangkutan sedang tidak studi.

Demikianlah surat rekomendasi ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,

Ketua/LPM/P2M

Stempel PTKI

(Nama Lengkap)
NIP/NIDN/NRD

Logo PTKI
NAMA PTKI
ALAMAT

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama :
NIP/NIDN/NRD :
Jabatan : Ketua Tim

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Bahwa Saya adalah benar-benar dosen pada STAI/IAI/UI.....
2. bahwa proposal yang diajukan dengan judul: (judul proposal.....) adalah benar-benar orisinal, bukan bagian dari tesis/disertasi serta belum/tidak sedang didanai oleh DIPA Direktorat Jenderal Pendidikan Islam ataupun pihak lain.

Demikianlah surat pernyataan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,

....., 2017

Ketua Tim,

Materai Rp. 6.000,-

(Nama Lengkap)

Lampiran 7: Contoh Cover Dalam Hasil Penelitian yang diterbitkan

Hegemoni Pasar versus Hegemoni Agama

Muh Asrari

Editor:
Prof. Dr. Badaruddin, MA

Desain Cover:
Agus Ar-Razi

Lay Out:
Agus Sumarno

Cetakan Ke 1, Agustus 2016

Penerbit: Pustaka Tahrir, Jakarta
Jl. Pustaka Raja Jakarta Selatan

Diterbitkan atas dukungan dan support dari Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan
Islam Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama.
